

Tujuan surat:

Memperlihatkan kerajaan dan kodrat Allah yang sempurna untuk menggugah manusia agar takut kepadaNya dan memperingatkan mereka dari hukumanNya.

Tafsir:

1. Sungguh agung dan banyak kebaikan Allah yang hanya di TanganNya semata kerajaan. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu, tidak ada sesuatu yang melemahkannya.

2. Dia-lah yang menciptakan kematian dan menciptakan kehidupan untuk menguji kalian, wahai manusia, siapa di antara kalian yang paling baik amal perbuatannya. Allah menghidupkan kalian untuk ujian, kemudian mematikan kalian, kemudian menghidupkan kalian untuk membalas kalian. Dia-lah Yang Mahaperkasa yang tidak dikalahkan oleh siapa pun, Maha Pengampun bagi siapa yang bertaubat dari hamba-hambaNya.

3. Yang menciptakan tujuh lapis langit, setiap langit adalah tingkatan di atas yang di bawahnya tanpa persentuhan di antara dua langit. Kamu, wahai orang yang melihat, tidak melihat perselisihan atau ketidakserasian di antara apa yang Allah ciptakan. Cobalah kamu pandang lagi, apakah kamu melihat keretakan dan kepecahan? Kamu tidak akan melihatnya, sebaliknya kamu akan melihat ciptaan yang kokoh dan kuat.

4. Ulangilah pandanganmu beberapa kali, maka pandanganmu akan kembali kepada dirimu dengan kerendahan tanpa melihat aib atau cacat apa pun pada penciptaan langit, pandanganmu lelah terputus dari memandang.

5. Kami telah menghiasi langit yang terdekat ke bumi dengan bintang-bintang yang bercahaya. Kami menjadikan bintang-bintang tersebut sebagai bola api untuk melempar setan-setan yang mencuri-curi berita, maka bola-bola api itu membakar mereka, dan Kami menyiapkan untuk mereka di akhirat azab api neraka yang menyala-nyala.

6. Pada Hari Kiamat, orang-orang yang kafir kepada Tuhan mereka akan mendapatkan azab Neraka Jahanam. Seburuk-buruk tempat kembali adalah tempat kembali mereka.

7. Jika mereka dicampakkan ke dalam neraka, mereka mendengar suara yang buruk dan keras, neraka mendidih seperti air yang mendidih di dalam panci.

8. Sebagian darinya hampir terpisah dari yang lain dan terpecah darinya karena kerasnya amarahnya terhadap siapa yang memasukinya. Setiap kali satu rombongan dari penghuninya dilemparkan kepadanya, malaikat-malaikat yang bertugas di sana bertanya kepada mereka dengan pertanyaan yang berisi celaan, "Apakah tidak datang kepada kalian di dunia seorang rasul yang memperingatkan kalian dari azab Allah?"

9. Mereka menjawab, "Benar, telah datang kepada kami rasul yang memperingatkan kami dari azab Allah, namun kami mendustakannya, kami berkata kepadanya, 'Allah tidak menurunkan wahyu. Kalian, wahai para rasul, hanya berada dalam kesesatan yang besar dari kebenaran.'"

10. Dan mereka berkata, "Seandainya kami mendengar dengan pendengaran yang bermanfaat atau kami menggunakan akal kami layaknya orang yang membedakan yang haq dan yang batil, niscaya kami tidak termasuk rombongan penghuni neraka, sebaliknya kami beriman kepada para rasul dan membenarkan apa yang mereka bawa dan kami menjadi penghuni surga."

11. Mereka mengakui kekafiran dan pendustaan mereka, maka mereka berhak untuk masuk neraka, celaka untuk para penghuni neraka. Sesudah Allah menjelaskan sifat-sifat orang-orang kafir dan balasan mereka, Allah menjelaskan sifat-sifat orang-orang yang beriman dan balasan mereka. Allah ﷻ berfirman,

12. Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Allah walaupun mereka tidak melihatNya, mereka akan mendapatkan ampunan bagi dosa-dosa mereka dan mereka akan mendapatkan pahala yang besar, yaitu surga.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Allah menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji amal perbuatan hamba-hamba.
2. Ciptaan Allah bersih dari aib dan cacat.
3. Kemarahan dan kemurkaan Neraka Jahanam kepada orang-orang kafir dalam rangka membela Allah ﷻ.
4. Pengakuan adalah hujjah yang menjerat pelakunya.

وَأَسِرُّوا قَوْلَكُمْ أَوِ اجْهَرُوا بِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿١٣﴾
 يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ﴿١٤﴾ هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ
 ذُلُولًا فَأَمْسُوا فِي مَنَاجِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾
 ءَأَمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يَخْسِفَ بِكُمُ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورُ ﴿١٦﴾
 أَمْ أَمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا فَسَتَعْلَمُونَ
 كَيْفَ نَذِيرٍ ﴿١٧﴾ وَلَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَكَيْفَ كَانَ نَذِيرٍ ﴿١٨﴾
 أَوْ لِيُرِيَنَّ إِلَى الْطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفًى وَيَقْبِضَنَّ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَى
 الرَّحْمَنِ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ ﴿١٩﴾ أَمْ نَظُنُّ أَنْ هَذَا الَّذِي هُوَ جُنْدٌ لَكُمْ
 يَنْصُرُكُمْ مِنْ دُونِ الرَّحْمَنِ إِنِ الْكَافِرُونَ إِلَّا فِي غُرُورٍ ﴿٢٠﴾ أَمْ نَظُنُّ
 أَنْ هَذَا الَّذِي يَرْزُقُكُمْ إِنْ أَمْسَكَ رِزْقَهُ بَلْ لَجُوا فِي عُتُوٍّ وَنُفُورٍ ﴿٢١﴾ أَفَمَنْ
 يَمْشِي مَكْبَأً عَلَى وَجْهِهِ أَهْدَىٰ أَهْدَىٰ مَنْ يَمْشِي سَوِيًّا عَلَىٰ صِرَاطٍ
 مُسْتَقِيمٍ ﴿٢٢﴾ قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
 وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾ قُلْ هُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي
 الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٢٤﴾ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ
 صَادِقِينَ ﴿٢٥﴾ قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُبِينٌ ﴿٢٦﴾

﴿١٣﴾ Silakan kalian, wahai manusia, merahasiakan atau menampakkan perkataan kalian, Allah tetap mengetahuinya. Sesungguhnya Allah ﷻ Maha mengetahui apa yang ada di dalam hati hamba-hambaNya, tidak ada sesuatu pun darinya yang samar bagiNya.

﴿١٤﴾ Apakah yang menciptakan seluruh makhluk tidak mengetahui yang rahasia dan apa yang lebih samar daripada rahasia? Dia-lah Yang Mahalembut kepada hamba-hambaNya, Maha mengetahui dengan rinci urusan-urusan mereka, tidak ada sesuatu pun darinya yang samar bagiNya.

﴿١٥﴾ Dia-lah yang menjadikan bumi untuk kalian terbentang sehingga mudah untuk kalian tinggal, maka berjalanlah di segala penjuru dan arahnya, makanlah rizkiNya yang Dia sediakan untuk kalian, dan hanya kepada Allah semata kalian akan dibangkitkan untuk menghadapi hisab dan menerima balasan.

﴿١٦﴾ Apakah kalian merasa aman dari Allah yang di langit untuk membelah bumi dari bawah kalian sebagaimana yang Dia lakukan terhadap Qarun padahal sebelumnya ia terbentang sehingga mudah ditinggali, tiba-tiba ia berguncang hebat sesudah kestabilannya?

﴿١٧﴾ Apakah kalian merasa aman dari Allah yang di langit untuk menurunkan hujan batu dari langit sebagaimana yang Dia turunkan kepada kaum Luth? Kalian akan mengetahui manakala kalian melihat hukumanKu dan peringatanKu kepada kalian, akan tetapi kalian tidak memetik manfaat darinya kecuali sesudah melihat azabKu.

﴿١٨﴾ Sungguh umat-umat yang mendahului orang-orang musyrik itu telah mendustakan, maka azab Allah turun kepada mereka manakala mereka bersikukuh di atas kekafiran dan pendustaan mereka. Bagaimana pengingkaranku terhadap pendustaan mereka? Sungguh pengingkaran yang keras.

﴿١٩﴾ Apakah orang-orang yang mendustakan itu tidak menyaksikan burung di atas mereka yang berbaris, sebagian darinya di sisi sebagian lainnya? Tidak ada yang menahan mereka sehingga tidak jatuh ke bumi kecuali Allah.

Sesungguhnya Allah Maha melihat segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun yang samar bagiNya.

﴿٢٠﴾ Tidak ada bala tentara bagi kalian, wahai orang-orang kafir, yang melindungi kalian dari azab Allah jika Allah berkehendak untuk mengazab kalian. Orang-orang kafir itu hanya tertipu, setan menipu mereka, maka mereka pun tertipu olehnya.

﴿٢١﴾ Tidak ada seorang pun yang akan memberi kalian rizki jika Allah menghalangi rizkiNya sehingga ia tidak sampai kepada kalian, sebaliknya yang terjadi, orang-orang kafir semakin jauh terbenam dalam penentangan dan kesombongan, semakin menolak kebenaran.

﴿٢٢﴾ Apakah orang yang berjalan dengan wajah menempel ke tanah dan tertelungkup di atasnya, yakni orang musyrik, lebih mendapatkan hidayah daripada orang Mukmin yang berjalan dalam keadaan lurus di atas jalan yang lurus?

﴿٢٣﴾ Katakanlah, wahai Rasul, kepada orang-orang musyrik yang mendustakan itu, "Allah-lah yang menciptakan kalian, memberi kalian pendengaran yang dengannya kalian mendengar, penglihatan yang dengannya kalian melihat, dan hati yang dengannya kalian memahami, hanya sedikit kalian bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmatNya yang Dia berikan kepada kalian."

﴿٢٤﴾ Katakanlah, wahai Rasul, kepada orang-orang musyrik yang mendustakan itu, "Allah-lah yang menciptakan kalian di bumi, bukan berhala-berhala kalian yang memang tidak menciptakan apa pun. Hanya kepada Allah semata kalian akan dikumpulkan untuk menghadapi hisab dan menerima balasan, bukan kepada berhala-berhala, karena itu takutlah kepada Allah dan sembahlah Dia semata."

﴿٢٥﴾ Orang-orang yang mendustakan kebangkitan berkata dengan penuh pengingkaran, "Kapan janji yang kamu, wahai Muhammad, dan para sahabatmu janjikan ini terlaksana jika kalian adalah orang-orang yang benar dalam apa yang kalian katakan bahwa ia memang akan terjadi?"

﴿٢٦﴾ Katakanlah wahai Rasul, "Sesungguhnya ilmu tentang Hari Kiamat hanya di sisi Allah, hanya Dia yang mengetahui kapan terjadinya. Sesungguhnya aku hanyalah pemberi peringatan yang nyata bagi kalian."

• Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Allah mengetahui apa yang disembunyikan oleh hati hamba-hambaNya.
2. Kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan termasuk sebab terwujudnya azab Allah di dunia dan akhirat.
3. Kekafiran kepada Allah adalah kegelapan dan kebingungan, sebaliknya iman kepada Allah adalah cahaya dan hidayah.
4. Ilmu tentang Hari Kiamat hanya di sisi Allah.

27) Manakala mereka melihat azab dekat kepada mereka pada Hari Kiamat, berubahlah wajah orang-orang yang kafir kepada Allah, maka wajah-wajah mereka menghitam. Kepada mereka dikatakan, "Inilah apa yang dulu pada saat kalian di dunia, kalian menuntutnya agar disegerakan!"

28) Katakanlah, wahai Rasul, kepada orang-orang musyrik yang mendustakan itu, "Katakanlah kepadaku jika Allah mewafatkanmu dan orang-orang Mukmin yang bersamaku dengan kematian atau karena terbunuh, lalu siapakah yang akan menyelamatkan orang-orang kafir dari azab yang menyakitkan? Tidak ada seorang pun yang akan menyelamatkan mereka.

29) Katakanlah, wahai Rasul, kepada orang-orang musyrik itu, "Dia-lah Allah yang Maha Penyang yang mengajak kalian untuk menyembahNya semata. Kami beriman kepada Allah semata, hanya kepada Allah kami bersandar dalam segala urusan kami. Kalian pasti akan mengetahui, siapa yang berada di atas kesesatan yang nyata dari kebenaran dan siapa yang berjalan di atas jalan yang lurus.

30) Katakanlah, wahai Rasul, kepada orang-orang musyrik itu, "Katakanlah kepadaku jika air kalian yang kalian minum itu pergi jauh ke dalam perut bumi, kalian tidak mampu menaikannya, siapakah yang akan mendatangkan air yang banyak lagi mengalir? Tidak ada kecuali Allah semata.

فَلَمَّا رَأَوْهُ زُلْفَةً سَيِّتَتْ وُجُوهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَقِيلَ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَدَّعُونَ ﴿٢٧﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكْنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ أَوْ رَحِمْنَا فَمَنْ يُجِيرُ الْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ﴿٢٨﴾ قُلْ هُوَ الرَّحْمَنُ عَلَيْهِ آمَنَّا بِهِ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٩﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَصْبَحَ مَاؤُكُمْ غَوْرًا فَمَنْ يَأْتِيكُمْ بِمَاءٍ مَعِينٍ ﴿٣٠﴾

سُورَةُ الْقَلَمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
ت وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾ مَا أَنْتَ بِعِصْمَةٍ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾ وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾ وَإِنَّكَ لَعَلَى خَلْقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾ فَسَتَبْصُرُ وَيُبْصِرُونَ ﴿٥﴾ بِأَيِّكُمْ الْمَقْتُولُ ﴿٦﴾ إِنْ رَبُّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٧﴾ فَلَا تَطْعَمُ الْمَكَدَيْتِ ﴿٨﴾ وَدُوَالُو يُدَدْنَ وَيُدْهِنُونَ ﴿٩﴾ وَلَا تَطْعَمُ كُلَّ حَلَاظٍ مِهِينٍ ﴿١٠﴾ هَمَّازٍ مَشَاءٍ بِنَمِيمٍ ﴿١١﴾ مَنَّاعٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ﴿١٢﴾ عُتْلٌ بَعْدَ ذَلِكَ زَنِيمٍ ﴿١٣﴾ أَنْ كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ ﴿١٤﴾ إِذْ اتَّاتَى عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأُولِينَ ﴿١٥﴾ سَنَسِفُهُ عَلَى الْحَرُومِ ﴿١٦﴾

SURAT AL-QALAM
-Makkiyah-

Tujuan surat: Memperlihatkan ilmu dan akhlak Nabi ﷺ untuk menguatkan beliau pasca kekurangan orang-orang musyrik terhadap beliau.

Tafsir:

- 1) Nun, pembicaraan tentang huruf-huruf yang seperti telah hadir di awal Surat al-Baqarah. Allah bersumpah dengan pena dan bersumpah dengan apa yang manusia tulis dengan pena-pena mereka.
- 2) Kamu, wahai Rasul, dengan kenabian yang Allah limpahkan kepadamu sebagai nikmatNya bukanlah orang yang gila, sebaliknya kamu bersih dari kegilaan yang ditunjukkan oleh orang-orang musyrik itu kepadamu.
- 3) Sesungguhnya kamu mendapatkan pahala besar yang tidak terputus atas beban berat yang kamu pikul dalam menyampaikan risalah kepada manusia, tidak ada jasa baik untuk siapa pun atasmu.
- 4) Dan sesungguhnya kamu benar-benar di atas akhlak yang agung yang dibawa oleh al-Qur'an, kamu berakhlak dengan akhlak yang tercantum di dalam al-Qur'an dengan potret yang paling sempurna.
- 5) Kamu akan melihat, dan orang-orang yang mendustakan itu juga akan melihat.
- 6) Manakala kebenaran terkuak dan tersibak, siapa di antara kalian yang gila.
- 7) Sesungguhnya Tuhanmu, wahai Rasul, mengetahui siapa yang menyimpang dari jalanNya, dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang terbimbing kepada jalanNya, Dia mengetahui bahwa merekalah orang-orang yang tersesat dari kebenaran dan kamulah orang-orang yang terbimbing kepadanya.
- 8) Jangan menaati, wahai Rasul, orang-orang yang mendustakan apa yang kamu bawa.
- 9) Mereka berharap kamu bersikap lunak dan lembut kepada mereka dengan mengorbankan agamamu, maka mereka juga akan bersikap lunak dan lembut terhadapmu.
- 10) Jangan menaati setiap orang yang banyak bersumpah dengan kebatilan lagi hina.
- 11) Banyak mengungjing manusia, banyak berjalan dengan menyebarkan perkataan yang berisi adu domba untuk memecah belah mereka.
- 12) Banyak menghalangi kebaikan, melanggar manusia dalam harta, kehormatan dan jiwa mereka, banyak melakukan dosa dan kemaksiatan.
- 13) Kasar, kurang ajar, rendah bin hina di antara kaumnya.
- 14) Hanya karena dia memiliki harta dan anak-anak, dia pun menyombongkan diri dari iman kepada Allah dan RasulNya.
- 15) Jika ayat-ayat Kami dibacakan kepadanya, dia berkata, "Ini adalah apa yang ditulis berupa khurafat orang-orang dahulu."

Faidah dari ayat-ayat di atas:

- 1. Akhlak Rasulullah ﷺ adalah al-Qur'an.
- 2. Sifat orang-orang kafir adalah sifat tercela, seorang Mukmin wajib menjauhinya dan tidak menaati orang-orang yang memiliki sifat-sifat tercela tersebut.

إِنَّا بَلَوْنَهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا لَيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِينَ ۗ وَلَا
 يَسْتَتِنُونَ ۗ فَطَاقَ عَلَيْهَا طَائِفٌ مِّن رَّبِّكَ وَهُمْ نَائِمُونَ ۗ فَأَصْبَحَتِ
 كَالصَّرِيمِ ۗ فَتَنَادُوا مُصْبِحِينَ ۗ أَنِ اعْبُدُوا عَلِيَّ حَرْثًا كَمَا إِن كُنْتُمْ
 صَادِقِينَ ۗ فَأَنْظَلْنَا لَهُمْ تُخْفَتُونَ ۗ أَن لَّا يَدْخُلْنَهَا أَلْيَوْمَ عَلَيْكُمْ
 مَسْكِينٌ ۗ وَعَدُوا عَلِيَّ حَرْدٍ قَدِيرِينَ ۗ فَلَمَّا رَأَوْهَا قَالُوا إِنَّا لَضَالُونَ
 ۗ بَل لَّحْنٌ مَّحْرُومُونَ ۗ قَالُوا أَوْ سَطَطْنَا أَلَمْ تَأْمُرُوا لَكُمْ لَوْلَا لَسْتُمْ لِحْنُونَ
 ۗ قَالُوا مُبِحَن رَّبِّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ۗ فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ
 يَتَلَوَّمُونَ ۗ قَالُوا يَا بُولَاقَا إِنَّا كُنَّا طَائِعِينَ ۗ عَسَى رَبِّنَا أَن يَبْدِلَنَا
 خَيْرًا مِّمَّهَا إِنَّا إِلَى رَبِّنَا رَاغِبُونَ ۗ كَذَلِكَ الْعَذَابُ وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ
 أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّ الْمَتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّتِ النَّعِيمِ ۗ
 أَفَتَجْعَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ ۗ مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ۗ أَمْ لَكُمْ
 كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ ۗ إِن لَّكُمْ فِيهِ لَمَّا تَخْتَارُونَ ۗ أَمْ لَكُمْ آيَاتُنَّ عَلَيْنَا
 بَلَاغَةٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ۗ إِن لَّكُمْ لَمَّا تَحْكُمُونَ ۗ سَأَلَهُمْ أَيُّهُمْ بِذَلِكَ
 زَعِيمٌ ۗ أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءُ فَمَا يُؤْمِرُوكَ إِذْ يَخْتَصِمُونَ ۗ أَمْ لَهُمْ آيَاتُنَّ
 يَوْمَ يُكْشَفُ عَن سَاقٍ وَيُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ ۗ

AL-QALAM

565

JUZ 29

- 16 Kami akan meletakkan tanda di hidungnya yang merendharkannya dan senantiasa menyertainya.
 17 Sesungguhnya Kami menguji orang-orang musyrik itu dengan kekeringan dan kelaparan, sebagaimana Kami menguji para pemilik kebun manakala mereka bersumpah akan memanen buah-buahnya di pagi buta dengan segera agar tidak ada orang miskin yang makan buahnya.
 18 Mereka tidak mengecualikan dalam sumpah mereka dengan mengucapkan, "insya Allah".
 19 Maka Allah mengirinkan api ke kebun mereka, api membakarnya saat para pemiliknya tidur, mereka tidak bisa memadamkan api darinya.
 20 Kebun itu menghitam seperti malam yang kelam.
 21 Pagi hari, sebagian dari mereka menyeru sebagian yang lain.
 22 Mereka berkata, "Berangkatlah di pagi buta dengan bergegas ke kebun kalian sebelum orang-orang fakir datang jika kalian memang hendak memanen buahnya."
 23 Mereka bergegas berangkat ke kebun mereka, sebagian berbicara kepada sebagian lainnya dengan suara pelan.
 24 Sebagian berkata kepada sebagian lainnya, "Jangan sampai ada orang miskin yang masuk kebun kalian."
 25 Mereka berangkat dengan tekad bulat untuk menghalang-halangi buah-buahan mereka dari orang-orang miskin.
 26 Manakala mereka melihat keadaan kebun mereka yang hangus, sebagian berkata kepada sebagian lainnya, "Kita salah jalan."
 27 Justru kita gagal panen karena kita bertekad untuk menghalang-halangi orang-orang miskin darinya."
 28 Orang terbaik dari mereka berkata, "Bukankah aku telah berkata kepada kalian manakala kalian bertekad untuk menghalang-halangi orang-orang fakir darinya, 'Mengapa kalian tidak bertasbih dan bertaubat kepada Allah?'"
 29 Mereka berkata, "Mahasuci Tuhan kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim terhadap diri kami karena telah menghalang-halangi orang-orang miskin dari buah kebun kami."

30 Sebagian menghadap sebagian lainnya sambil menyalahkannya.

31 Mereka berkata dengan penuh penyesalan, "Betapa ruginya kami, sesungguhnya kami benar-benar melampaui batas dengan menghalangi orang-orang fakir darinya.

32 Semoga Tuhan kami mengganti kebun kami dengan yang lebih baik, sesungguhnya hanya kepada Allah semata kami berharap, kami mengharap maafNya dan mengharap kebaikan dariNya."

33 Dengan azab seperti gagal meraih rizki inilah Kami mengazab siapa yang durhaka kepada Kami, dan sungguh azab akhirat adalah lebih besar seandainya mereka mengetahui kekerasannya dan kelanggannya.

34 Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, mereka mendapatkan di sisi Tuhan mereka surga-surga yang penuh kenikmatan yang mereka menikmatinya, kenikmatan mereka tidak terputus.

35 Apakah Kami menjadikan orang-orang Islam seperti orang-orang kafir dalam balasan sebagaimana yang diutarakan oleh orang-orang musyrik Makkah?

36 Bagaimana kalian itu wahai orang-orang musyrik, bagaimana kalian memutuskan hukum yang bengkok lagi zalim ini?

37 Apakah kalian memiliki kitab yang kalian membaca di dalamnya bahwa orang yang taat sama dengan pendurhaka?

38 Jika begitu keadaannya, maka di dalam kitab tersebut terdapat apa yang akan kalian pilih di akhirat.

39 Apakah kalian memiliki perjanjian yang kuat dan tegas di sisi Kami yang isinya adalah kalian bisa memutuskan urusan diri kalian sendiri?

40 Bertanyalah, wahai Rasul, kepada orang-orang yang berkata demikian, siapakah di antara mereka yang berani menjamin hal itu?

41 Apakah mereka itu memiliki sekutu-sekutu selain Allah yang menyamakan mereka dengan orang-orang Mukmin dalam urusan pahala? Silakan mereka mendatangkan para sekutu mereka jika mereka memang benar dalam apa yang mereka klaim bahwa mereka dengan orang-orang Mukmin adalah sama dalam hal balasan.

42 Pada Hari Kiamat terlihat ketakutan besar, manusia diseru untuk bersujud, maka orang-orang Mukmin bersujud dan orang-orang kafir dan orang-orang munafik tidak bisa bersujud.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Menghalangi hak orang miskin adalah sebab binasnya harta.

2. Orang Mukmin dan orang kafir tidak sama dalam balasan, sebagaimana sifat keduanya juga tidak sama.

43) Pandangan mereka tertunduk hina, kerendahan dan penyesalan menyelimuti mereka, padahal semasa mereka hidup di dunia, mereka diajak untuk bersujud kepada Allah saat mereka dalam keadaan selamat dari apa yang menimpa mereka di hari ini.

44) Biarkanlah Aku, wahai Rasul, dengan siapa yang mendustakan al-Qur'an yang diturunkan kepadamu, Kami akan menyeretnya kepada azab setahap demi setahap di mana mereka tidak menyadari bahwa itu adalah makar dan istidraj terhadap mereka.

45) Berilah mereka tempo beberapa waktu agar mereka semakin tenggelam dalam dosa mereka, sesungguhnya rencanaKu terhadap orang-orang kafir dan orang-orang yang mendustakan adalah jitu, mereka tidak akan lolos dariKu, dan mereka tidak akan luput dari hukumanKu.

46) Apakah kamu, wahai Rasul, meminta upah dari mereka atas dakwahmu, karena itu mereka harus memikul beban yang berat dan itu menjadi sebab mereka berpaling darimu? Tidak demikian, kenyataannya adalah sebaliknya, kamu tidak meminta upah kepada mereka, lalu apa yang membuat mereka tidak mengikutimu?

47) Apakah mereka memiliki ilmu ghaib, lalu mereka menulis apa yang cocok untuk mereka berupa hujjah-hujjah yang mereka berhujjah dengannya?

48) Bersabarlah, wahai Rasul, atas apa yang Tuhanmu tetapkan berupa pemberian tenggat dan istidraj untuk orang-orang kafir, jangan seperti Yunus ؑ yang dimangsa ikan besar dalam urusan kejengkelan terhadap kaumnya, manakala dia menyeru Tuhannya pada saat dia ditimpa kesulitan dalam kegelapan laut dan kegelapan perut ikan.

49) Kalau rahmat Allah tidak memayunginya, niscaya dia dimuntahkan oleh ikan ke tanah sepi dalam keadaan tercela, akan tetapi rahmat Allah memayunginya, maka ikan tidak melepehnya dalam keadaan tercela.

50) Maka Tuhannya memilihnya, memuliakannya dengan kenabian, dan menjadikannya termasuk hamba-hambaNya yang shalih.

51) Hampir saja orang-orang yang kafir kepada Allah dan mendustakan RasulNya menjatuhkanmu dengan pandangan mata mereka karena tajamnya pandangan mereka kepadamu, manakala mereka mendengar al-Qur'an yang diturunkan kepadamu ini, mereka berkata untuk mengikuti hawa nafsu mereka dan berpaling dari kebenaran, "Sesungguhnya rasul yang datang dengan membawanya adalah orang gila."

52) Al-Qur'an yang diturunkan kepadamu hanyalah nasihat dan peringatan bagi jin dan manusia.

خٰدِشَةً اَبْصَرُهُمْ تَرْهَفُهُمْ ذَلَّةٌ وَقَدْ كَانُوا يَدْعُونَ اِلَى السُّجُوْدِ وَهُمْ سٰلِمُوْنَ ﴿٤٦﴾ فَذَرْنِي وَمَنْ يُّكَدِّبْ بِهَذَا الْحَدِيثِ سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَمُوْنَ ﴿٤٧﴾ وَاَمَّا لَهُمْ اَنْ كَيْدِيْ مَتِيْنٌ ﴿٤٨﴾ اَمْ سَأَلْتَهُمْ اَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَّعْرَمٍ مُّثْقَلُوْنَ ﴿٤٩﴾ اَمْ عِنْدَهُمْ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُوْنَ ﴿٥٠﴾ فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُنْ كَصٰحِبِ الْاَحْوَابِ اِذْ نَادٰى وَهُوَ مَكْظُوْمٌ ﴿٥١﴾ تَوَلٰٓ اَنْ تَدْرٰكُهُ نِعْمَةٌ مِّنْ رَبِّهِ لَنْ يُدْبِرَ اَعْرَآءَهُ وَهُوَ مَدْمُوْمٌ ﴿٥٢﴾ فَاجْتَبِهٖ رَبُّهُ وَفَجَعَلَهُ مِنْ الصّٰلِحِيْنَ ﴿٥٣﴾ وَاِنْ يَّكَادُ الْاٰزِيْنُ كَفْرًا لَّا يُرٰٓ لِقُوْدِكَ يٰٓاَبْصَرُهُمْ لَمَّا سَمِعُوْا الذِّكْرَ وَيَقُوْلُوْنَ اِنَّهٗ لَمَجْنُوْنٌ ﴿٥٤﴾ وَمَا هُوَ اِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعٰلَمِيْنَ ﴿٥٥﴾

سُورَةُ الْقَاٰمِرَةِ ﴿٥٦﴾

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
الْحٰقَّةُ ﴿١﴾ مَا الْاِحْقَاقُ ﴿٢﴾ وَمَا اَدْرٰكُ مَا الْاِحْقَاقُ ﴿٣﴾ كَذَبَتْ ثَمُوْدُ وَعَادٌ بِالْقَارِعَةِ ﴿٤﴾ فَاَمَّا ثَمُوْدُ فَاهْلَكُوْا اِبَّا الطّٰغِيَةِ ﴿٥﴾ وَاَمَّا عَادُ فَاهْلَكُوْا اِبْرِيْمَ صَرَصَرًا تِيَةً ﴿٦﴾ سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَتَمِيْنَةً اَيّٰمٍ حُسُوْمًا فَنَزَلْنَا الْقَوْمَ فِيْهَا صَرَصِيًّا كَاَنَّهُمْ اَعْجٰزٌ نَّخْلٍ خٰوِيَةٌ ﴿٧﴾ فَهَلْ تَرٰى لَهُمْ مِنْ بَاقِيَةٍ ﴿٨﴾

شَدِّدِ
الْحَرْفِ
٥٧

SURAT AL-HAQOAH

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Menetapkan kepastian datangnya Hari Kiamat untuk membuktikan kebenaran al-Qur'an, menjanjikan kebahagiaan kepada orang-orang Mukmin, dan ancaman kerugian untuk orang-orang yang mendustakan.

Tafsir:

1) Allah mengingatkan saat kebangkitan yang pasti terjadi bagi seluruh makhluk. 2) Kemudian Allah bertanya untuk mengagungkan urusannya. 3) Kemudian Allah bertanya kepada RasulNya untuk mengagungkan urusannya kembali dengan berfirman, "Apa yang kamu ketahui dari berita-beritanya pada hari di mana umat-umat kafir dihisab?" 4) Tsamud, kaum Shaleh dan 'Ad, kaum Hud telah mendustakan Hari Kiamat yang akan menakutkan manusia karena ketakutannya yang besar. 5) Adapun Tsamud, maka Allah telah membinasakan mereka dengan suara menggelegar yang sangat keras dan menakutkan sekali. 6) Adapun 'Ad, maka Allah telah membinasakan mereka dengan angin yang sangat dingin yang sangat menyiksa mereka. 7) Allah mengirimkan angin ini kepada mereka selama tujuh malam delapan hari yang membinasakan mereka semuanya, maka kamu melihat mereka bergelimpangan di negeri mereka, mati, seolah-olah mereka sesudah kebinasaan mereka adalah pangkal pohon kurma yang tergeletak di muka bumi dalam keadaan lapuk. 8) Apakah kamu melihat masih ada jiwa yang tersisa sesudah azab yang menimpa mereka itu?

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Sabar adalah akhlak terpuji yang wajib dimiliki oleh da'i dan lainnya.
2. Beragamnya azab yang Allah turunkan kepada orang-orang kafir dan para pelaku kemaksiatan.

وَجَاءَ فِرْعَوْنُ وَمَنْ قَبْلَهُ وَالْمُؤْتَفِكَاتُ بِالْحَاظِتَةِ ۖ فَغَصَّوْا رَسُولَ
 رَبِّهِمْ فَأَخَذَهُمْ آخِذَةً رَبَّيَّةً ۖ قَالَ لَمَّا طَعَا الْمَاءُ حَمَلَتِكُمْ فِي الْجَارِيَةِ
 لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً وَتَعِبَهَا آذُنٌ وَعَيْةٌ ۗ فَاذْنُخْ فِي الصُّورِ
 نَفْحَةً وَوَجْدَةً ۗ وَحَمَلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَذُكِّدَا ذِكَّهُ وَوَجْدَةً ۗ
 فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۗ وَانْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَهِيَةٌ
 ۗ وَالْمَلِكُ عَلَى أَزْجَائِهَا وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَنِيَةٌ
 ۗ يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَى مِنْكُمْ خَافِيَةٌ ۗ فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ
 بِيَمِينِهِ فَيَقُولُ هَذَا مَا أقرءُ وَالْكِتَابِيَّةُ ۗ إِنِّي ظَنَنْتُ أَنِّي مُلْكٌ حِسَابِيَّةٌ
 ۗ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۗ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ۗ قُطُوفُهَا دَانِيَةٌ ۗ كُؤُ
 كُؤُ وَأَشْرُبُوا هَنِيئًا بِمَا أَسْلَفْتُمْ فِي الْأَيَّامِ الْخَالِيَةِ ۗ وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ
 كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُوتِ كِتَابِيَّةً ۗ وَلَمْ أَدْر مَا حِسَابِيَّةً
 ۗ يَا لَيْتَنِي كَانَتِ الْقَاضِيَةَ ۗ مَا أَعْنَى عَنِّي مَالِيَّةٌ ۗ هَاكُ عَنِّي سُلْطَانِيَّةٌ
 ۗ خُذُوهُ وَعَلُّوهُ ۗ ثُمَّ لَجِّمِمْ صَلُّوهُ ۗ ثُمَّ فِي سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا
 سَبْعُونَ ذِرَاعًا فَاسْلُكُوهُ ۗ إِنَّهُ كَانَ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ ۗ
 وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۗ فَلَيْسَ لَهُ الْيَوْمَ هَاهُنَا حَمِيمٌ ۗ

9 Fir'aun, umat-umat sebelumnya dan penduduk negeri Luth telah melakukan perbuatan-perbuatan yang salah berupa kesyirikan dan kemaksiatan-kemaksiatan.

10 Setiap umat dari mereka mendurhakai dan mendustakan rasul yang diutus kepada mereka, maka Allah mengazab mereka dengan azab yang mewujudkan kebiasaan mereka.

11 Manakala air telah melewati batasnya dalam ketinggian, Kami mengangkat orang-orang yang dulu kalian ada di tulang sulbi mereka dalam bahtera yang berlayar yang dibuat oleh Nuh atas perintah Kami, dan hal itu sama dengan mengangkat kalian.

12 Kami menjadikan bahtera dan kisahnya sebagai nasihat yang menunjukkan pembinaasan orang-orang kafir dan penyelamatan orang-orang Mukmin, diingat oleh telinga-telinga yang memahami apa yang didengarnya.

13 Jika malaikat yang bertugas meniup sangkakala meniupnya dengan sekali tiupan, yaitu tiupan yang kedua.

14 Bumi dan gunung-gunung diangkat, maka keduanya dibenturkan dengan benturan yang keras, maka bagian-bagian bumi dan gunung-gunung itu hancur lebur.

15 Di hari yang semua itu terjadi, terjadilah Hari Kiamat.

16 Hari itu langit terbelah karena malaikat-malaikat turun darinya, pada hari itu langit menjadi rapuh padahal sebelumnya kuat dan kokoh.

17 Malaikat-malaikat berada di segala sisinya, di hari yang agung itu, Arasy Tuhanmu dipikul oleh delapan malaikat yang didekatkan.

18 Di hari itu, kalian, wahai manusia, dihadapkan kepada Allah, tidak ada sesuatu pun dari kalian yang samar bagi Allah, sebaliknya Allah Maha mengetahui dan melihatnya.

19 Adapun orang yang menerima buku catatan amal perbuatannya dengan tangan kanannya, maka dia berkata dengan bahagia dan gembira, "Ambillah dan bacalah buku amal perbuatanku.

20 Sesungguhnya aku mengetahui semasa di dunia dan aku yakin bahwa aku akan dibangkitkan dan menerima balasanku."

21 Dia berada dalam kehidupan yang diridhai, karena dia mendapatkan kenikmatan yang abadi.

22 Di surga yang tempat dan kedudukannya tinggi.

23 Buah-buahannya dekat dengan siapa yang memetikinya.

24 Dikatakan kepada mereka sebagai penghormatan, "Makan dan minumlah dengan nikmat tanpa gangguan karena amal-amal shalih yang kalian perbuat di hari-hari yang telah berlalu di kehidupan dunia."

25 Adapun orang yang menerima buku catatan amal perbuatannya dengan tangan kirinya, maka dia berkata dengan penuh penyesalan, "Seandainya aku tidak menerima buku catatan amalku, karena isinya adalah amal-amal buruk yang mengundang azab bagiku.

26 Seandainya aku tidak mengetahui apa pun tentang hisabku.

27 Seandainya kematian yang aku alami adalah kematian terakhir yang aku tidak dibangkitkan sesudahnya selama-lamanya.

28 Hartaku tidak dapat menolak azab Allah sedikit pun.

29 Hujjahku lenyap, apa yang aku andalkan berupa kekuatan dan kedudukan juga sirna."

30 Dikatakan, "Tangkaplah dia wahai malaikat-malaikat, tariklah tangannya ke tengkuknya.

31 Kemudian campakkanlah dia ke dalam api neraka untuk merasakan panasnya.

32 Kemudian masukkanlah dia ke dalam rantai yang panjangnya adalah tujuh puluh hasta."

33 Sesungguhnya dia tidak beriman kepada Allah yang Mahaagung.

34 Dia juga tidak mengajak orang lain untuk memberi makan orang miskin.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Menerima buku catatan amal perbuatan pada Hari Kiamat dengan tangan kanan adalah tanda kebahagiaan, sebaliknya menerima buku catatan amal dengan tangan kiri adalah tanda kesengsaraan.

2. Pentingnya memberi makan orang miskin, dan dorongan untuk melakukannya di dalam Islam.

35 Pada Hari Kiamat tidak ada kerabat yang menolak azab darinya.

36 Tidak ada makanan untuk dia santap kecuali perasan badan-badan penduduk neraka.

37 Tidak ada yang menyantap makanan tersebut kecuali para pendosa dan pelaku kemaksiatan-kemaksiatan.

38 Aku bersumpah dengan apa yang kalian saksikan.

39 Aku juga bersumpah dengan apa yang tidak kalian saksikan.

40 Sesungguhnya al-Qur'an benar-benar Firman Allah, RasulNya yang mulia membacakannya kepada manusia.

41 Ia juga bukan perkataan penyair, hanya sedikit sekali kalian beriman.

42 Ia juga bukan perkataan dukun, karena perdukunan tidak sama dengan al-Qur'an, hanya sedikit kalian mengambil pelajaran, karena seandainya kalian mengambil pelajaran, niscaya kalian mengetahui bahwa al-Qur'an bukan perkataan dukun, karena keduanya berbeda.

43 Akan tetapi al-Qur'an diturunkan dari Tuhan seluruh makhluk.

44 Seandainya Muhammad membuat-buat sebagian perkataan yang tidak Kami ucapkan.

45 Niscaya Kami menghukumnya dan memegangnya pada tangan kanannya.

46 Kemudian Kami memotong uratnnya yang bersambung dengan hatinya.

47 Tidak ada seorang pun dari kalian yang menghalangi Kami darinya, maka mustahil dia membuat-buat perkataan atas nama Kami demi kalian.

48 Sesungguhnya al-Qur'an benar-benar nasihat bagi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.

49 Sesungguhnya Kami benar-benar mengetahui bahwa di antara kalian ada orang yang mendustakan al-Qur'an ini.

50 Sesungguhnya mendustakan al-Qur'an benar-benar akan menjadi penyesalan besar pada Hari Kiamat.

51 Sesungguhnya al-Qur'an benar-benar kebenaran yang meyakinkan yang tidak ada keraguan dan kebimbangan bahwa ia berasal dari sisi Allah.

52 Maka sucikanlah Tuhanmu, wahai Rasul, dari apa yang tidak layak bagiNya, dan sebutlah Nama Tuhanmu yang Mahaagung.

وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غِسْلِينٍ ۚ لَا يَأْكُلُهُ إِلَّا الْخَاطِئُونَ ۗ فَلَا أُقْسِمُ
بِمَاتُصِرُونَ ۗ وَمَا لَا تُبْصِرُونَ ۗ إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ۖ وَمَا هُوَ
بِقَوْلِ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَّا تُوْمَنُونَ ۖ وَلَا يَقُولُ كَاهِنٌ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ
ۗ تَنْزِيلٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۗ وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضُ الْأَقَاوِيلِ ۗ لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ۗ ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ ۗ فَمَا مِنْكُمْ
مِّنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَاجِزِينَ ۗ وَإِنَّهُ لَتَذِكْرٌ لِّلْمُتَّقِينَ ۗ وَإِنَّا
لَنَعْلَمُ أَنَّ مِنْكُمْ مُّكَذِّبِينَ ۗ وَإِنَّهُ لَحَسْرَةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ
ۗ وَإِنَّهُ لَحَقُّ الْيَقِينِ ۗ فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ۗ

سُورَةُ الْمَعَارِجِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سَأَلَ سَائِلٌ بِعَذَابٍ وَاقِعٍ ۗ لِّلْكَافِرِينَ لَيْسَ لَهُ دَافِعٌ ۗ
مِّنَ اللَّهِ ذِي الْمَعَارِجِ ۗ تَعْرُجُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ
فِي يَوْمٍ كَانَ مَقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ ۗ فَأَصْبَرَ صَبْرًا جَمِيلًا
ۗ إِنَّهُمْ يَرَوْنَهُ وَيَعْبُدُونَ ۗ وَهُمْ كَالْجِبَالِ كَالْعِهْنِ ۗ وَلَا يَسْئَلُ حِمِيمًا
كَالْمُهْلِ ۗ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ ۗ وَلَا يَسْئَلُ حِمِيمًا ۗ

SURAT AL-MA'ARIJ

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Menegaskan terjadinya azab terhadap orang-orang kafir dan nikmat untuk orang-orang yang membenarkan hari pembalasan.

Tafsir:

1 Seseorang dari kalangan orang-orang musyrik berdoa agar dirinya dan kaumnya ditimpa azab jika memang azab tersebut akan terjadi, ini adalah pelecehan terhadapnya, dan azab itu akan menimpa mereka pada Hari Kiamat.

2 Azab tersebut diperuntukkan bagi orang-orang yang kafir kepada Allah, mereka tidak memiliki penolong yang menolak azab dari mereka.

3 Azab tersebut berasal dari Allah, Pemilik ketinggian, derajat-derajat, keutamaan-keutamaan dan kenikmatan-kenikmatan.

4 Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepadaNya pada derajat-derajat tersebut pada Hari Kiamat. Azab tersebut terjadi pada mereka di hari yang panjang, yaitu Hari Kiamat, panjangnya lima puluh ribu tahun.

5 Maka bersabarlah, wahai Rasul, dengan kesabaran yang tidak melemah dan tidak berkeluh kesah.

6 Sesungguhnya mereka melihat azab itu jauh, tidak mungkin terjadi.

7 Sedangkan Kami melihatnya dekat, pasti terlaksana, tidak bisa tidak.

8 Hari itu langit seperti lelehan tembaga dan emas.

9 Gunung-gunung seperti kapas dalam hal keringannya.

10 Seseorang tidak bertanya tentang orang terdekatnya, karena setiap orang sibuk dengan dirinya sendiri.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Al-Qur'an bukan syair dan bukan perdukunan.
2. Bahaya berbohong atas Nama Allah.

بَصَرَ وَنَهْمَهُ يَوْمَ الْمَجْرَمِ لَوْ يَفْتَدِي مِنْ عَذَابِ يَوْمِ مِذْيَبِ بَيْنِهِ **١٧**
 وَصَلِحَتِهِ وَأَخِيهِ **١٨** وَفَصِيلَتِهِ الَّتِي تُؤَيِّبُهَا **١٩** وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا
 ثُمَّ يُنْجِيهِ **٢٠** كَلَّا إِنَّهَا لَأَنْتَ لَطْفٌ **٢١** تَزَاوَعَةَ اللَّسْوَى **٢٢** تَدْعُو مَنْ أَدْبَرَ
 وَتَوَلَّى **٢٣** وَجَمَعَ فَأَوْعَى **٢٤** إِنَّ الْأَنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا **٢٥** إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ
 جَزُوعًا **٢٦** وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا **٢٧** إِلَّا الْمُصَلِّينَ **٢٨** الَّذِينَ هُمْ
 عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ **٢٩** وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَعْلُومٌ **٣٠** لِلنَّسَائِلِ
 وَالْمَحْرُومِ **٣١** وَالَّذِينَ يُصَدِّقُونَ أَيَّامَ الَّتِي بَدَأُوا فِيهَا الْحَيَاةَ هُمْ مِنْ عَذَابِ
 رَبِّهِمْ مُشْفِقُونَ **٣٢** إِنَّ عَذَابَ رَبِّهِمْ غَيْرُ مَا تُومِنُونَ **٣٣** وَالَّذِينَ هُمْ
 لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ **٣٤** إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ
 فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ **٣٥** فَمَنْ ابْتَغَىٰ زَوَاجَهُمْ فَاُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ **٣٦**
 وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رِعُونَ **٣٧** وَالَّذِينَ هُمْ بِشَهَادَاتِهِمْ قَائِمُونَ
٣٨ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ **٣٩** أُولَٰئِكَ فِي جَنَّاتٍ مُّكْرَمُونَ **٤٠**
 فَسَالِ الْأَنْبِيَاءَ كَفَرُوا قِبَلَكَ مَهْطِعِينَ **٤١** عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ
 عَرِينَ **٤٢** يُطْمَعُ كُلُّ امْرِئٍ مِنْهُمْ أَنْ يُدْخَلَ جَنَّةَ نَعِيمٍ **٤٣** كَلَّا إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ
 مِمَّا يَعْلَمُونَ **٤٤** فَلَا أَقْسِمُ بِرَبِّ الْمَشَارِقِ وَالْمَغْرِبِ إِنَّا لَقَادِرُونَ **٤٥**

11 Setiap orang melihat orang terdekatnya, tidak samar baginya, namun demikian tidak ada seseorang yang bertanya tentang orang lain, karena keadaan yang menakutkan, siapa yang berhak untuk masuk neraka berharap bisa menebus azab di hari itu dengan anak-anaknya.

12 Menebusnya dengan istri dan saudaranya.

13 Menebusnya dengan kerabatnya yang paling dekat yang mendukungnya manakala dia ditimpa kesulitan.

14 Menebusnya dengan siapa pun yang ada di bumi berupa jin, manusia dan lainnya, kemudian tebusan tersebut menyelamatkannya dan mengentaskannya dari azab neraka.

15 Perkaranya tidak sebagaimana yang pendosa ini harapkan, sesungguhnya ia adalah api neraka akhirat, ia menyalakan-nyala dan membakar.

16 Ia membuat kulit kepala mengelupas karena panas dan nyalanya yang sangat kuat.

17 Ia menyeru siapa yang berpaling dari kebenaran dan menjauh darinya, tidak beriman kepadanya dan tidak mengamalukannya.

18 Ia mengumpulkan harta dan menolak untuk berinfak di jalan Allah.

19 Sesungguhnya manusia diciptakan sebagai makhluk yang sangat ambisius.

20 Jika ditimpa kesulitan berupa sakit atau kemiskinan, maka dia banyak mengeluh.

21 Jika mendapatkan apa yang membahagiakannya, berupa kesuburan dan kekayaan, maka dia menolak berinfak di jalan Allah.

22 Kecuali orang-orang yang mendirikan shalat, mereka adalah orang-orang yang selamat dari sifat-sifat tersebut.

23 Yaitu orang-orang yang menjaga shalat mereka, tidak menyibukkan diri mereka sehingga melalaikan shalat, dan mereka mendirikannya pada waktunya.

24 Dan orang-orang yang pada harta mereka ada bagian tertentu yang ditetapkan.

25 Mereka memberikannya kepada orang-orang kafir yang

meminta kepada mereka dan yang tidak meminta kepada mereka.

26 Dan orang-orang yang membenarkan Hari Kiamat, hari di mana Allah membalas masing-masing orang dengan balasan yang berhak didapatkannya.

27 Dan Orang-orang yang takut kepada azab Tuhan mereka, mereka tidak memandang amal shalih mereka.

28 Sesungguhnya orang yang berakal tidak merasa aman dari azab Tuhan mereka.

29 Dan orang-orang yang menjaga kemaluan mereka dengan menutupnya dan menjauhkannya dari perbuatan-perbuatan keji.

30 Kecuali pada istri-istri mereka atau budak-budak perempuan mereka hasil dari tawanan perang di jalan Allah, maka sesungguhnya mereka tidak dicela dengan menikmati mereka melalui persetubuhan atau lainnya.

31 Barangsiapa mencari selainnya, berupa kesenangan bukan dari para istri dan para budak perempuan hasil perang di jalan Allah, maka mereka adalah orang-orang yang melampaui batasan-batasan Allah.

32 Dan orang-orang yang menjaga amanat yang diserahkan kepada mereka berupa harta, rahasia dan lainnya, dan memelihara perjanjian yang mereka sepakati. Mereka tidak mengkhianati amanat dan tidak melanggar perjanjian.

33 Dan orang-orang yang menegakkan kesaksian mereka sebagaimana mestinya, kekerabatan dan permusuhan padanya tidak mempengaruhinya.

34 Dan orang-orang yang menjaga shalat mereka, dengan mendirikannya pada waktunya, bersuci dan thuma'ninah, tidak disibukkan oleh apa pun dari shalat.

35 Orang-orang yang memiliki sifat-sifat demikian dimuliakan di dalam surga-surga, karena mereka mendapatkan kenikmatan abadi dan melihat Wajah Allah yang mulia.

36 Apa yang mendorong orang-orang musyrik dari kaummu, wahai Rasul, untuk bergegas mendustakanmu?

37 Mereka mengelilingimu di kanan dan di kirimu secara berkelompok-kelompok.

38 Apakah setiap orang dari mereka berharap bahwa Allah memasukkannya ke dalam surga yang penuh dengan kenikmatan untuk mendapatkan kenikmatannya yang abadi, padahal dia tetap bersikukuh dengan kekafirannya?

39 Perkaranya tidak sebagaimana yang mereka angan-angankan, sesungguhnya Kami menciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui, Kami menciptakan mereka dari air yang hina, mereka adalah orang-orang lemah, tidak memiliki manfaat untuk diri mereka dan tidak pula mudarat, bagaimana mereka berani menyombongkan diri?

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Para penghuni neraka ingin selamat dari neraka dengan segala cara yang mereka kenal dari cara-cara dunia, akan tetapi tidak ada jalan untuk itu selama-lamanya.

40 Aku bersumpah dengan Tuhan yang mengatur tempat-tempat terbit (dan terbenamnya) matahari, rembulan, dan benda-benda langit lainnya, sesungguhnya Kami Mahakuasa.

41 Untuk mengganti mereka dengan selain mereka yang menaati Allah dan membinasakan mereka, Kami Mahakuasa untuk melakukan hal itu, Kami tidak dikalahkan manakala Kami berkehendak untuk membinasakan mereka dan mengganti mereka dengan orang lain.

42 Biarkanlah mereka, wahai Rasul, tenggelam dalam kebatilan dan kesesatan mereka serta bermain-main di kehidupan dunia mereka hingga mereka menemui Hari Kiamat yang dijanjikan kepada mereka di dalam al-Qur'an.

43 Hari itu mereka keluar dari kubur dengan bergegas, seolah-olah mereka berlomba menuju garis sasaran.

44 Pandangan mereka tertunduk, kehinaan memayungi mereka, itulah hari yang dijanjikan kepada mereka di dunia dan mereka sama sekali tidak menghiraukannya.

SURAT NUH
-Makkiyah-

Tujuan surat:

Menguatkan kesabaran para da'i dan jihad mereka dalam dakwah melalui pemaparan kisah Nuh ﷺ, untuk meneguhkan orang-orang Mukmin dan mengancam orang-orang kafir.

Tafsir:

1 Sesungguhnya Kami mengutus Nuh kepada kaumnya agar dia berdakwah kepada mereka untuk memperingatkan mereka sebelum datang kepada mereka azab yang pedih disebabkan kesyirikan mereka kepada Allah.

2 Nuh berkata kepada kaumnya, "Wahai kaumku, sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan untuk kalian dengan peringatan yang nyata dari azab yang menyakitkan yang menunggu kalian jika kalian tidak bertaubat kepada Allah.

3 Kandungan peringatanku kepada kalian adalah, 'Sembahlah Allah semata, jangan menyekutukan apa pun denganNya, bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, dan taatilah apa yang aku perintahkan kepada kalian.'

4 Jika kalian melakukan hal itu, maka Allah akan mengampuni dosa-dosa kalian yang tidak berkenaan dengan hak hamba-hambaNya, memperlama ajal kehidupan umat kalian di dunia hingga masa yang telah ditetapkan dalam ilmu Allah, kalian bisa memakmurkan bumi selama kalian beristiqamah di atasnya, sesungguhnya kematian tidak akan ditunda manakala ia datang, seandainya kalian mengetahui, niscaya kalian bergegas untuk beriman kepada Allah dan bertaubat dari kesyirikan dan kesesatan yang kalian anut."

5 Nuh berkata, "Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku telah mengajak kaumku untuk menyembahMu dan mentauhidkanMu siang dan malam secara terus-menerus.

6 Namun ajakanku kepada mereka hanya menambah penolakan mereka dan kejauhan dari apa yang aku serukan kepada mereka.

7 Sesungguhnya setiap kali aku mengajak mereka kepada ibadah kepadaMu semata, ketaatan kepadaMu dan ketaatan kepada rasulMu yang merupakan sebab ampunan bagi dosa-dosa mereka, mereka menutupi telinga-telinga mereka dengan jari jemari mereka agar mereka tidak mendengar dakwahku, mereka juga menutupi wajah-wajah mereka dengan pakaian-pakaian mereka agar tidak melihatku, mereka bersikukuh di atas kesyirikan yang mereka pegang, mereka menyombongkan diri dengan menolak apa yang aku serukan dan tidak mau tunduk.

8 Kemudian sesungguhnya aku wahai Tuhanku mengajak mereka secara terang-terangan.

9 Kemudian aku meninggikan suaraku dalam menyeru mereka dan aku juga memelankannya kepada mereka, aku mengajak mereka dengan suara lemah lembut, aku menggunakan berbagai cara dalam berdakwah kepada mereka.

10 Aku berkata kepada mereka, 'Wahai kaumku, mintalah ampunan kepada Tuhan kalian dengan bertaubat kepadaNya, sesungguhnya Allah ﷻ Maha Pengampun bagi dosa-dosa siapa yang bertaubat kepadaNya dari hamba-hambaNya.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Bahaya melalaikan akhirat.
2. Ibadah kepada Allah dan takwa kepadaNya adalah sebab ampunan bagi dosa-dosa.
3. Terus-menerus berdakwah dan menggunakan cara-cara yang beragam dalam dakwah wajib dilakukan oleh para da'i.

عَلَىٰ أَنْ تُبَدِّلَ خَيْرًا لِّمَنَّهُمْ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ﴿٤١﴾ فَذَرَهُمْ
يَحْضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يَلْفُؤُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي يُوعَدُونَ ﴿٤٢﴾ يَوْمَ
يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ سِرَاعًا كَأَنَّهُمْ إِلَىٰ نُصُبٍ يُوفِضُونَ ﴿٤٣﴾
خَشَعَةً أَبْصَارِهِمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ ذَٰلِكَ الْيَوْمِ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿٤٤﴾

سُورَةُ نُوحٍ
الآيات ٧٨

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّا أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ أَنْ أَنْذِرْ قَوْمَكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَهُمْ
عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١﴾ قَالَ يَقَوْمِ إِنِّي لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٢﴾ أَنْ أَعْبُدُوا
اللَّهَ وَأَتَّقُوهُ وَأَطِيعُوا ﴿٣﴾ يَعْفِرْ لَكُمْ مِنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُؤَخِّرْكُمْ
إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى إِنْ أَجَلَ اللَّهِ إِذَا جَاءَ لَا يُؤَخَّرُ لَوْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤﴾
قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا ﴿٥﴾ فَلَمَّ بَزَدَهُمْ دَعَايَ إِلَّا
فِرَارًا ﴿٦﴾ وَإِنِّي كَلَّمَا دَعَوْتُهُمْ لَتَعْفِرَ لَهُمْ جَعَلُوا أُصْدِعَهُمْ فِي
ءَادَانِهِمْ وَأَسْتَغْشُوا ثِيَابَهُمْ وَأَصْرُوا وَاسْتَكْبَرُوا وَاسْتَكْبَرُوا
﴿٧﴾ ثُمَّ إِنِّي دَعَوْتُهُمْ جَهَارًا ﴿٨﴾ ثُمَّ إِنِّي أَعْلَنْتُ لَهُمْ وَأَسْرَرْتُ
لَهُمْ إِسْرَارًا ﴿٩﴾ فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ﴿١٠﴾

يُرْسِلُ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ۖ وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَيَنْبِيْنَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا ۚ مَا لَكُمْ لَا تَرْجُونَ لِلَّهِ وَقَارًا ۗ^{١١}
 وَقَدْ خَلَقَكُمْ أَطْوَارًا ۗ^{١٢} أَلَمْ تَرَوْا كَيْفَ خَلَقَ اللَّهُ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۗ^{١٣} وَجَعَلَ الْقَمَرَ فِيهِنَّ نُورًا وَجَعَلَ الشَّمْسُ سِرَاجًا ۗ^{١٤}
 وَاللَّهُ أَنْتَبَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ نَبَاتًا ۗ^{١٥} ثُمَّ يُعِيدُكُمْ فِيهَا وَيُخْرِجُكُمْ إِخْرَاجًا ۗ^{١٦} وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ بِسَاطًا ۗ^{١٧} لَتَسْلُكُنَّ مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا ۗ^{١٨} قَالَ نُوحٌ رَبِّ إِنَّهُمْ عَصَوْنِي وَأَتَّعَمُوا مِنِّي بَرِّدَهُ مَالَهُ وَوَلَدَهُ ۗ^{١٩} إِلَّا خَسَارًا ۗ^{٢٠} وَمَكَرُوا مَكْرًا كَبِيرًا ۗ^{٢١} وَقَالُوا لَا تَذَرُنَّ آلِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا وَلَا سُوَاعًا وَلَا يَغُوثَ وَيَعُوقَ وَنَسْرًا ۗ^{٢٢} وَقَدْ أَضَلُّوا كَثِيرًا وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا ضَلَالًا ۗ^{٢٣}
 مِمَّا خَطَبْتَهُمْ أُعْرِفُوا فَاذْخُلُونَا إِنَّهُمْ يَجِدُوا لَهُم مِّنْ دُونِ اللَّهِ أَنْصَارًا ۗ^{٢٤} وَقَالَ نُوحٌ رَبِّ لَا تَذَرْنِي عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْكَافِرِينَ دِيَارًا ۗ^{٢٥} إِنَّكَ إِن تَذَرْنَهُمْ يَضْلُوا عِبَادَكَ وَلَا يَلِدُوا إِلَّا فَاجِرًا كَمَآرًا ۗ^{٢٦} رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَن دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۗ^{٢٧} وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا ۗ^{٢٨}

11 Sesungguhnya jika kalian melakukan hal itu, maka akan Allah menurunkan hujan yang deras kepada kalian setiap kali kalian memerlukannya, sehingga kalian tidak ditimpa kekeringan.

12 Allah juga akan memperbanyak harta dan anak-anak kalian, menjadikan untuk kalian kebun-kebun yang kalian bisa memakan buahnya, menjadikan untuk kalian sungai-sungai untuk kalian minum dan kalian bisa memberi minum ternak dan mengairi kebun kalian.

13 Mengapa kalian, wahai kaumku, tidak takut kepada kebesaran Allah manakala kalian bermaksiat kepadaNya tanpa peduli?

14 Allah telah menciptakan kalian fase demi fase, dari setetes air mani, kemudian seenggak darah, kemudian seenggak daging.

15 Apakah kalian tidak melihat bagaimana Allah menciptakan langit-langit yang tujuh, satu langit di atas langit lainnya?

16 Allah menjadikan rembulan di langit terdekat bercahaya untuk penduduk bumi dan menjadikan matahari bersinar.

17 Allah menciptakan kalian dari tanah dengan menciptakan bapak kalian, Adam ﷺ, dari tanah, kemudian kalian makan dari apa yang ditumbuhkannya untuk kalian.

18 Kemudian Allah mengembalikan kalian kepadanya sesudah kematian kalian, kemudian mengeluarkan kalian darinya untuk kebangkitan.

19 Allah menjadikan bumi untuk kalian terbentang dan siap untuk ditinggali.

20 Dengan harapan kalian bisa mengambil darinya jalan-jalan yang lapang untuk mencari rizki yang halal."

21 Nuh berkata, "Wahai Tuhanku, sesungguhnya kaumku mendurhakaiku dalam apa yang aku serukan kepada mereka berupa ibadah dan Tauhid kepadaMu semata, orang-orang rendah dari mereka mengikuti para pemimpin mereka yang Engkau beri mereka kenikmatan berupa harta dan anak-anak, namun apa yang Engkau berikan itu tidak menambah apa pun bagi mereka kecuali kerugian, di mana mereka semakin tersesat

di dunia dan semakin meningkatkan azab mereka di akhirat."

22 Para pemimpin mereka membuat makar besar dengan mengajak orang-orang rendah dari mereka untuk memerangi Nuh.

23 Mereka berkata kepada para pengikut mereka, "Jangan meninggalkan penyembahan kepada tuhan-tuhan kalian, jangan meninggalkan penyembahan kepada Wadd, Suwa', Yaghuts, Ya'uq, dan Nasr." Ini adalah berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah.

24 Mereka telah menyesatkan banyak orang dengan berhala-berhala mereka. Wahai Tuhanku, jangan menambah apa pun bagi orang-orang yang zhalim terhadap diri mereka dengan tetap bersikukuh di atas kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan kecuali kesesatan dari kebenaran.

25 Karena kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan, mereka pun ditenggelamkan dalam banjir besar di dunia, lalu mereka dimasukkan ke dalam neraka sesudah kematian mereka langsung, mereka tidak mendapatkan selain Allah para penolong yang menyelamatkan mereka dari tenggelam dan dari api neraka.

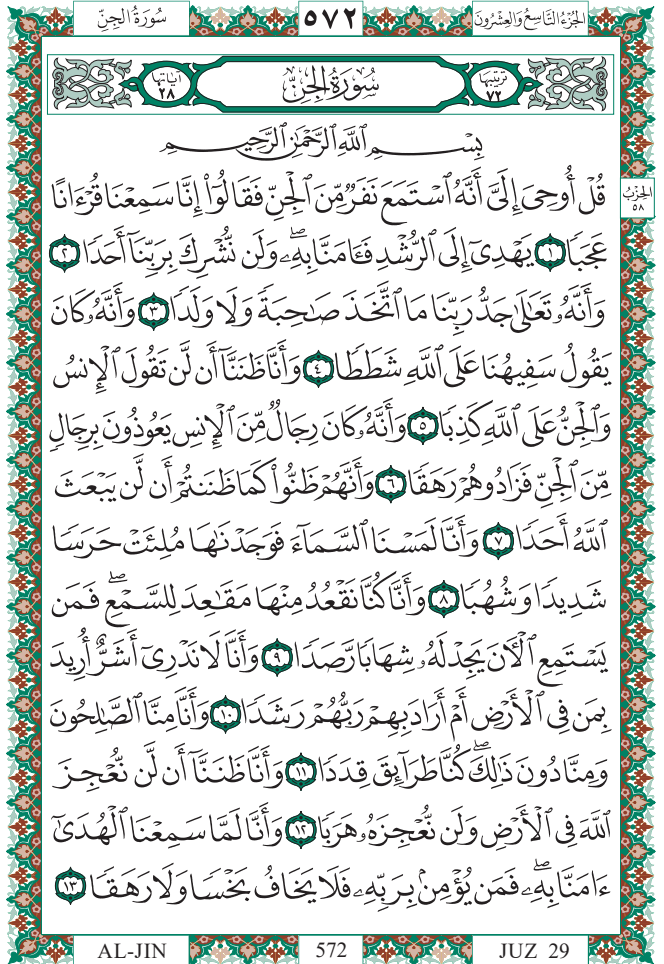
26 Nuh berkata sesudah Allah memberitahunya bahwa tidak akan beriman kepadanya dari kaumnya kecuali siapa yang telah beriman, "Wahai Tuhanku, jangan menyisakan seorang pun dari orang-orang kafir di bumi ini.

27 Sesungguhnya jika Engkau, wahai Tuhan kami, menyisakan mereka dan memberi mereka kesempatan, maka mereka akan menyesatkan hamba-hambaMu yang beriman dan mereka tidak melahirkan kecuali orang durjana yang tidak menaatiMu, sangat kafir dan tidak mensyukuri nikmat-nikmatMu.

28 Wahai Tuhanku, ampunilah dosa-dosaku, ampunilah dosa-dosa kedua orang tuaku, ampunilah siapa yang masuk rumahku sebagai Mukmin, dan ampunilah orang-orang Mukmin, laki-laki dan perempuan, jangan menambah orang-orang yang menzalimi diri mereka dengan kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan kecuali kebinasaan dan kerugian.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Istighfar adalah sebab turunnya hujan serta meningkatnya harta dan anak-anak.
2. Peran orang besar dalam menyesatkan orang-orang kecil sangat kentara.
3. Dosa-dosa adalah sebab kebinasaan di dunia dan azab di akhirat.



Tujuan surat:

Membenarkan turunnya al-Qur'an dari sisi Allah dengan bukti imannya kaum jin untuk menepis anggapan orang-orang musyrik tentang mereka.

Tafsir:

1 Katakanlah, wahai Rasul, kepada umatmu, "Allah telah mewahyukan kepadaku bahwa bacaanku terhadap al-Qur'an didengarkan oleh sekawanan jin di lembah Nakhlah. Manakala mereka pulang kepada kaum mereka, mereka berkata kepada kaum mereka, 'Sesungguhnya kami telah mendengar perkataan yang dibaca yang menakjubkan dalam penjelasan dan kefasihannya.

2 Perkataan yang kami dengar itu membimbing kepada kebenaran dalam keyakinan, perkataan dan perbuatan, maka kami membenarkannya dan kami tidak akan menyekutukan siapa pun dengan Tuhan kami yang menurunkannya.

3 Kami beriman bahwa Allah -Mahatinggi keagungan dan kemuliaan Tuhan kami- tidak mengangkat istri dan anak sebagaimana yang dikatakan oleh orang-orang musyrik.

4 Bahwa sesungguhnya laki-laki musyrik yang bodoh dari kami mengucapkan sesuatu yang berlebih-lebihan tentang Allah dengan menisbatkan istri dan anak kepadaNya.

5 Dan sesungguhnya kami menyangka bahwa orang-orang musyrik dari manusia dan jin tidak berkata dusta manakala mereka menyatakan bahwa Allah memiliki istri dan anak, maka kami membenarkan perkataan mereka karena taklid kepada mereka.

6 Sesungguhnya di zaman jahiliah ada kaum laki-laki dari manusia yang memohon perlindungan kepada kaum laki-laki dari kalangan jin, manakala mereka singgah di sebuah tempat yang menakutkan, seseorang dari mereka berkata, 'Aku berlindung kepada penguasa lembah ini dari keburukan kaumnya yang bodoh.' Maka kaum laki-laki dari manusia itu semakin menjadi takut dan gentar kepada kaum laki-laki dari jin.

7 Sesungguhnya manusia menyangka sebagaimana kalian, wahai bangsa jin, menyangka bahwa Allah tidak akan membangkitkan siapa pun sesudah kematian untuk menghadapi hisab dan menerima balasan.

8 Sesungguhnya kami mencari berita langit, kami mendapati langit dijaga dengan ketat oleh malaikat-malaikat, mereka menghalangi penyadapan pembicaraan yang dulu kami lakukan, langit sarat dengan bola-bola api untuk melempar setiap jin yang mendekati kepadanya.

9 Sesungguhnya kami dulu membuat pos-pos di langit, di sana kami menguping pembicaraan di antara malaikat-malaikat, lalu kami memberitahukannya kepada para dukun dari kalangan penduduk bumi, sekarang urusannya sudah berubah, barangsiapa yang mendengar dari kami sekarang, dia akan mendapatkan bola api yang menyala yang disiapkan untuknya, jika dia mendekati, maka bola-bola api itu dilemparkan kepadanya dan dia pun terbakar.

10 Sesungguhnya kami tidak mengetahui mengapa langit dijaga sedemikian ketatnya, apakah keburukan yang ditetapkan untuk penduduk bumi atau karena Allah menghendaki kebaikan untuk mereka, berita langit telah terputus dari kami.

11 Sesungguhnya kami, bangsa jin, pasca mendengar al-Qur'an, di antara kami ada yang menjadi jin-jin yang bertakwa lagi baik, di antara kami ada yang menjadi jin-jin kafir dan fasik. Kami bermacam-macam golongan dan aliran-aliran.

12 Sesungguhnya kami yakin bahwa kami tidak bisa lolos dari Allah jika Allah menghendaki sesuatu pada kami, kami juga tidak bisa lari dariNya karena Dia meliputi kami.

13 Sesungguhnya manakala kami mendengar al-Qur'an yang membimbing ke jalan yang lebih lurus, kami beriman kepadanya, barangsiapa beriman kepada Tuhannya, maka dia tidak takut kebaikan-kebaikannya akan dikurangi dan tidak pula khawatir dosanya ditambah di samping dosa-dosanya yang lalu.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Pengaruh al-Qur'an yang mendalam terhadap siapa yang mendengarnya dengan hati yang bersih.
2. Kesesatan, sebagaimana ia ada di kalangan manusia, ia juga ada di kalangan jin, bahkan lebih banyak.
3. Minta perlindungan kepada jin termasuk syirik kepada Allah.
4. Batalnya perdukunan dengan diutusnya Nabi ﷺ.
5. Di antara adab seorang Mukmin adalah tidak menisbatkan keburukan kepada Allah.

وَأَنَّا مَتَّامُ الْمُسْلِمُونَ وَمَتَّامُ الْقَلْبِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَٰئِكَ
تَحَرَّوْا رِشْدًا ۝١٤ وَأَمَّا الْقَلْبِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا ۝١٥
وَالْوَالِدَاتُ يُغْضَبْنَ عَلَيْكُمْ إِذَا أَرَأَيْتُمُ الْمَلَائِكَةَ لِيُقْضَىٰ عَلَيْكُمْ
فِيهِ وَمَنْ يُعْرِضْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًا ۝١٦
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝١٧
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝١٨
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝١٩
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٢٠
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٢١
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٢٢
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٢٣
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٢٤
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٢٥
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٢٦
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٢٧
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٢٨
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٢٩
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٣٠
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٣١
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٣٢
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٣٣
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٣٤
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٣٥
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٣٦
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٣٧
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٣٨
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٣٩
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٤٠
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٤١
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٤٢
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٤٣
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٤٤
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٤٥
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٤٦
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٤٧
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٤٨
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٤٩
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٥٠
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٥١
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٥٢
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٥٣
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٥٤
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٥٥
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٥٦
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٥٧
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٥٨
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٥٩
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٦٠
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٦١
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٦٢
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٦٣
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٦٤
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٦٥
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٦٦
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٦٧
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٦٨
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٦٩
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٧٠
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٧١
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٧٢
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٧٣
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٧٤
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٧٥
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٧٦
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٧٧
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٧٨
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٧٩
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٨٠
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٨١
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٨٢
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٨٣
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٨٤
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٨٥
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٨٦
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٨٧
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٨٨
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٨٩
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٩٠
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٩١
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٩٢
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٩٣
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٩٤
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٩٥
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٩٦
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٩٧
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٩٨
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝٩٩
وَأَنَّهُ لَمَتَّامٌ مِّمَّا عَدَا بَابَ صَعَدًا ۝١٠٠

14 Dan sesungguhnya di antara kami ada jin-jin Muslim yang patuh kepada Allah dengan ketaatan, di antara kami ada jin-jin yang menyimpang dari jalan keseimbangan dan istiqamah. Barangsiapa tunduk kepada Allah dengan ketaatan dan amal shalih, maka mereka adalah orang-orang yang memilih hidayah dan kebenaran.

15 Adapun orang-orang yang menyimpang dari jalan keseimbangan dan istiqamah, maka mereka adalah kayu bakar api Neraka Jahanam, mereka dan manusia yang sepadan dengan mereka dibakar di dalamnya.

16 Dan Allah mewahyukan kepadaku bahwa seandainya jin dan manusia istiqamah di atas jalan Islam dan mengamalkannya, niscaya Allah menurunkan hujan yang banyak kepada mereka dan memberi mereka nikmat-nikmat yang bermacam-macam.

17 Kami hendak menguji mereka apakah mereka mensyukurinya atau mengkufurinya? Barangsiapa berpaling dari al-Qur'an dan nasihat-nasihat yang dikandungnya, maka Tuhannya akan memasukkannya ke dalam azab yang berat yang dia tidak sanggup memikulnya.

18 Allah juga mewahyukan kepadaku bahwa masjid-masjid adalah milik Allah ﷻ, bukan selain Allah, maka jangan menyembah di dalamnya siapa pun bersamaNya, karena kalian akan seperti orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani dalam gereja-gereja dan sinago-sinagog mereka.

19 Allah juga mewahyukan kepadaku bahwa manakala hamba Allah, Muhammad ﷺ, beribadah kepada Tuhannya di lembah Nakhlah, jin-jin hampir menimpunya karena mereka berdesak-desakan untuk mendengar bacaan beliau terhadap al-Qur'an.

20 Katakanlah, wahai Rasul, kepada orang-orang musyrik itu, "Sesungguhnya aku hanya beribadah kepada Tuhanku semata, aku tidak menyekutukan selainNya denganNya dalam urusan ibadah, siapa pun dia."

21 Katakanlah kepada mereka, "Sesungguhnya aku tidak memiliki kemampuan untuk menolak mudarat yang telah Allah takdirkan bagi kalian, aku juga tidak memiliki kemampuan untuk menghadirkan manfaat yang Allah halangi dari kalian."

22 Katakanlah kepada mereka, "Tidak ada seorang pun yang dapat menyelamatkanaku dari Allah jika aku durhaka kepadaNya, aku juga tidak menemukan tempat berlindung selainNya.

23 Akan tetapi yang menjadi tugasku adalah menyampaikan kepada kalian apa yang diperintahkan kepadaku untuk aku sampaikan, dan menjelaskan risalahNya yang Dia mengutusku dengannya kepada kalian. Barangsiapa durhaka kepada Allah dan rasulNya, maka tempat kembalinya adalah Neraka Jahanam, dia kekal di dalamnya selama-lamanya, tidak keluar darinya sampai kapan pun."

24 Orang-orang kafir akan tetap di atas kekafiran mereka, hingga manakala mereka melihat pada Hari Kiamat azab yang dijanjikan kepada mereka di dunia, maka saat itu mereka akan mengetahui siapa yang lebih lemah penolongnya dan siapa yang lebih sedikit bala tentaranya.

25 Katakanlah, wahai Rasul, kepada orang-orang musyrik yang mengingkari kebangkitan itu, "Aku tidak mengetahui, apakah azab yang dijanjikan kepada kalian sudah dekat waktunya atau ia memiliki saat yang hanya Allah semata yang mengetahuinya."

26 Allah ﷻ mengetahui seluruh hal yang ghaib, tidak ada sesuatu pun darinya yang samar bagiNya, Dia tidak memberitahukan ilmu ghaibNya kepada siapa pun, sebaliknya ia hanya khusus untukNya.

27 Kecuali rasul yang Dia ﷻ ridhai, Dia membuka untuknya apa yang Dia kehendaki dan Allah mengirimkannya di depan Rasul para pengawal dari malaikat-malaikat yang menjaganya sehingga selain Rasul tidak mengetahui hal itu.

28 Agar Rasul mengetahui bahwa rasul-rasul sebelumnya telah menyampaikan risalah-risalah Tuhan mereka yang Dia perintahkan mereka untuk menyampaikannya manakala Allah memayunginya dengan perhatian dan Allah Maha mengetahui apa yang ada pada malaikat-malaikat dan rasul-rasul, tidak ada sesuatu pun darinya yang samar bagiNya, Allah menghitung jumlah segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun yang samar bagi Allah ﷻ.

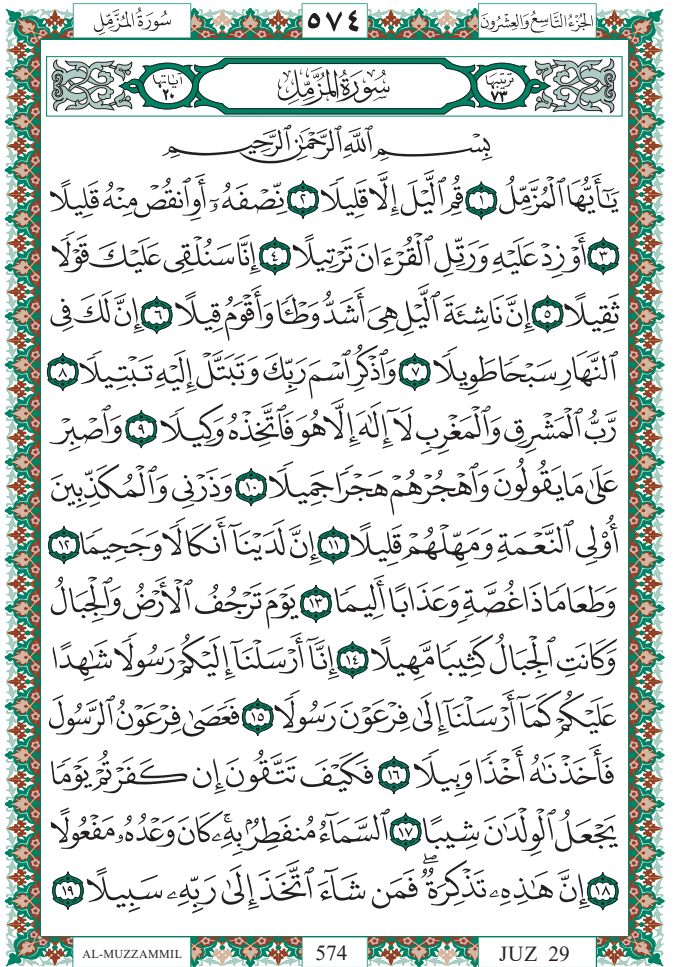
• Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Kezhaliman adalah sebab masuk neraka.

2. Pentingnya istiqamah dalam meraih tujuan yang baik.

3. Bermaksiat kepada Allah dan rasulNya adalah sebab masuk neraka.

4. Wahyu dijaga dari penyadapan setan dengan melempari mereka dengan bola-bola api seandainya mereka berusaha untuk menyadapnya.



Tujuan surat:

Memberi bekal rohani kepada para da'i dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dan rintangan-rintangan hidup, untuk meneguhkan Nabi ﷺ dan mengancam orang-orang yang mendustakan beliau.

Tafsir:

1 Wahai orang yang berselimut dengan kainnya, (maksudnya Nabi ﷺ).

2 Shalatlah di malam hari kecuali sedikit darinya.

3 Shalatlah setengah malam jika kamu berkehendak, atau kurang dari setengah hingga sampai sepertiga.

4 Atau tambahlah hingga mencapai dua pertiga. Bacalah al-Qur'an dengan pelan, seraya memberi huruf-huruf haknya dan makhrajnya, serta memperhatikan waqaf.

5 Sesungguhnya Kami akan memberimu al-Qur'an wahai Rasul, dan ia adalah perkataan yang berat, karena ia mengandung kewajiban-kewajiban, batasan-batasan, hukum-hukum, adab-adab dan lainnya.

6 Sesungguhnya shalat sunnah yang didirikan di malam hari lebih berat, karena malam adalah waktu tidur, namun ia adalah perkataan yang paling baik dan paling lurus, bacaan yang paling teguh.

7 Sesungguhnya di siang hari kamu sibuk dengan urusan-urusan hidupmu, karena itu kamu sibuk dengannya dari membaca al-Qur'an, maka shalatlah di malam hari.

8 Berdzikirlah kepada Allah dengan berbagai bentuk dzikir, berkonsentrasilah kepada Allah dengan fokus.

9 Tuhan timur dan Tuhan barat, tidak ada sesembahan yang haq kecuali Dia, maka jadikanlah dia sebagai penolongmu yang hanya kepadaNya kamu bersandar dalam segala urusanmu.

10 Bersabarlah menghadapi celaan dan cacian orang-orang yang mendustakan itu dan menjauhlah dari mereka dengan cara yang tidak menyakiti.

11 Tidak usah menghiraukan urusan orang-orang yang mendustakan yang bersenang-senang dengan kesenangan dunia, biarkan Aku dengan mereka, tunggulah mereka sebentar hingga ajal mereka tiba.

12 Sesungguhnya di akhirat Kami memiliki belunggu-belunggu yang berat dan api neraka yang menyala-nyala.

13 Dan makanan yang menyakitkan tenggorokan karena kepahitannya yang sangat, serta azab yang menyakitkan sebagai tambahan dari apa yang disebutkan di atas.

14 Azab tersebut akan menimpa orang-orang yang mendustakan pada hari di mana bumi dan gunung-gunung berguncang, gunung-gunung menjadi pasir yang beterbangan karena beban ketakutan yang sangat berat.

15 Sesungguhnya Kami telah mengutus seorang Rasul kepada kalian sebagai saksi atas amal perbuatan kalian pada Hari Kiamat sebagaimana Kami mengutus seorang rasul, yaitu Musa ﷺ kepada Fir'aun.

16 Fir'aun mendurhakai rasul yang diutus oleh Tuhannya kepadanya, maka Kami menghukumnya dengan hukuman yang berat di dunia dengan menenggelamkannya dan di akhirat dengan azab neraka, karena itu kalian jangan mendurhakai rasul kalian agar kalian tidak tertimpa apa yang menimpa Fir'aun.

17 Bagaimana kalian menjaga dan melindungi diri kalian, jika kalian kafir kepada Allah dan mendustakan RasulNya, dari satu hari yang keras dan panjang, hari yang membuat anak-anak beruban karena ketakutannya dan panjangnya yang sangat.

18 Langit terbelah karena ketakutan. Janji Allah pasti terlaksana, tidak bisa tidak.

19 Sesungguhnya nasihat yang berisi informasi tentang ketakutan dan beban berat Hari Kiamat ini adalah peringatan, orang-orang Mukmin mengambil manfaat darinya, barangsiapa berkehendak untuk mengambil jalan yang menyampaikannya kepada Tuhannya, maka silakan dia mengambilnya.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Pentingnya shalat malam, membaca al-Qur'an, dzikir kepada Allah dan sabar bagi seorang da'i yang menyeru kepada Allah.
2. Menikul beban syariat mengharuskan pendidikan yang tegas.
3. Kemewahan dan kenikmatan yang berlebih menghalangi manusia dari jalan Allah.

فَقَتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ ﴿١٩﴾ ثُمَّ قُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ ﴿٢٠﴾ ثُمَّ نَظَرَ ﴿٢١﴾ ثُمَّ عَبَسَ وَبَسَرَ ﴿٢٢﴾
 ثُمَّ أَدْبَرَ وَاسْتَكْبَرَ ﴿٢٣﴾ فَقَالَ إِنَّ هَذَا لِلْأَسْحَرِ يُؤْتِرُونَ ﴿٢٤﴾ إِنَّ هَذَا
 إِلَّا قَوْلُ الْبَشَرِ ﴿٢٥﴾ سَأَصْلِيهِ سَقَرٌ ﴿٢٦﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا سَقَرٌ ﴿٢٧﴾
 لَا تُتَّبِعِي وَلَا تَنْذِرِي ﴿٢٨﴾ أَوَلَمْ تَكُنِّي لِلْبَشَرِ ﴿٢٩﴾ عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشَرَ ﴿٣٠﴾ وَمَا جَعَلْنَا
 أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا أُمَّلَكَةً وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا
 لِيَسْتَيْقِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَيُرَدِّدَ الَّذِينَ آمَنُوا إِيَّانَا وَلَا يَتْرَابَ
 الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَلِيَقُولَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ
 وَالْكَافِرُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَن يَشَاءُ
 وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ وَمَا يَعْلَمُ جُودَ رَبِّكَ إِلَّا الْهُوَ وَمَا هِيَ إِلَّا ذِكْرٌ
 لِلْبَشَرِ ﴿٣١﴾ كَلَّا وَالْقَمَرَ ﴿٣٢﴾ وَاللَّيْلَ إِذَا دَبَّرَ ﴿٣٣﴾ وَالصُّبْحَ إِذَا أَسْفَرَ ﴿٣٤﴾ إِنَّا
 لِأَحَدِي الْكَبِيرِ ﴿٣٥﴾ نَذِيرِ الْبَشَرِ ﴿٣٦﴾ لِمَن شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ
 ﴿٣٧﴾ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾ إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِينِ ﴿٣٩﴾ فِي جَنَّاتٍ
 يَتَسَاءَلُونَ ﴿٤٠﴾ عَنِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٤١﴾ مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ ﴿٤٢﴾ قَالُوا لَوْلَا نُنْكَرُ
 مِنَ الْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾ وَلَوْلَا نُنْكَرُ نَطَعُمُ الْمُسْكِينِ ﴿٤٤﴾ وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ
 الْحَيَاضِينَ ﴿٤٥﴾ وَكُنَّا نَكْذِبُ بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿٤٦﴾ حَتَّى أَتَانَا الْيَقِينُ ﴿٤٧﴾

18. Sesungguhnya orang kafir yang telah Aku beri kenikmatan yang telah Aku berikan memikirkan tentang apa yang akan dikatakannya tentang al-Qur'an untuk membatalkannya, dia mereka-rekanya di dalam jiwanya.

19. Dia dilaknat dan diazab, bagaimana dia mereka-reka?

20. Kemudian dia dilaknat dan diazab, bagaimana dia mereka-reka?

21. Kemudian dia kembali memikirkan dan menimbang-nimbang tentang apa yang akan dikatakannya.

22. Kemudian dia mengernyitkan keningnya dan memasamkan wajahnya manakala dia tidak menemukan sesuatu untuk menggugat al-Qur'an.

23. Kemudian dia berpaling dari iman, dan menyombongkan diri dengan menolak mengikuti Nabi ﷺ.

24. Dia berkata, "Apa yang Muhammad datangkan ini bukanlah Firman Allah, akan tetapi ia hanyalah sihir yang dia riwayatkan dari orang lain.

25. Al-Qur'an bukan Firman Allah, akan tetapi perkataan manusia."

26. Aku akan memasukkan orang kafir ini ke dalam api neraka Saqar, dia akan merasakan panasnya.

27. Wahai Muhammad, tahukah kamu apa itu Saqar?

28. Ia tidak membiarkan siapa pun yang diazab di dalamnya kecuali ia melahapnya dan tidak membiarkannya, kemudian dia kembali seperti semula, kemudian ia melahapnya lagi, demikian seterusnya.

29. Sangat panas membakar dan merubah kulit.

30. Di sana ada sembilan belas malaikat, mereka adalah para penjaganya.

31. Kami tidak menjadikan para penjaga di neraka kecuali malaikat-malaikat, tidak ada kekuatan bagi manusia untuk melawan mereka, sungguh telah berdusta Abu Jahal manakala dia berkata bahwa dia dan kaumnya mampu mengalahkan malaikat-malaikat, kemudian mereka akan keluar dari api neraka. Kami tidak menjadikan jumlah mereka kecuali sebagai ujian bagi orang-orang yang kafir kepada Allah, agar mereka mengatakan apa yang mereka katakan, lalu azab terhadap mereka dilipatgandakan, dan agar orang-orang Yahudi yang menerima Taurat dan orang-orang Nasrani yang menerima Injil yakin manakala al-Qur'an turun dengan membenarkan apa yang ada di dua kitab tersebut, dan agar orang-orang Mukmin bertambah imannya manakala ahli kitab sepakat dengan mereka, dan agar orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Mukmin tidak ragu-ragu, dan agar orang-orang munafik yang berpenyakit hatinya dan orang-orang kafir berkata, "Apa maksud Allah dengan angka yang aneh ini?" Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki untuk Dia sesatkan dan memberi hidayah kepada siapa yang Dia berkehendak untuk memberinya hidayah sebagaimana Allah menyesatkan penguin jumlah ini dan memberi hidayah siapa yang membenarkannya. Tidak ada yang mengetahui bala tentara Tuhanmu yang sangat banyak kecuali Dia ﷻ. Hendaknya Abu Jahal mengetahui hal itu manakala dia berkata, "Muhammad tidak memiliki pendukung kecuali sembilan belas malaikat saja," dalam konteks meremehkan dan mendustakan. Api neraka hanya peringatan bagi manusia yang dengannya mereka mengetahui keagungan Allah ﷻ.

32. Perkaranya tidak sebagaimana yang disangka oleh sebagian orang-orang musyrik, bahwa rekan-rekannya bisa mengatasi dan mengalahkan malaikat-malaikat penjaga Neraka Jahanam. Allah bersumpah dengan rembulan.

33. Allah juga bersumpah dengan malam manakala ia berlalu.

34. Allah juga bersumpah dengan waktu shubuh manakala ia bercahaya.

35. Sesungguhnya api Neraka Jahanam adalah salah satu malapetaka besar.

36. Untuk memperingatkan dan menakuti-nakuti manusia. 37. Bagi siapa di antara kalian, wahai manusia, yang berkehendak untuk melangkah ke depan dengan iman kepada Allah dan amal shalih atau mundur dengan kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan. 38. Setiap jiwa tergadaikan oleh amal perbuatannya, amal perbuatannya bisa mencelakakannya dan bisa menyelamatkannya dari kecelakaan. 39. Kecuali orang-orang Mukmin, mereka tidak dihukum karena dosa-dosa mereka, sebaliknya dosa-dosa mereka diampuni karena amal shalih mereka. 40. Di Hari Kiamat, mereka berada di dalam surga, sebagian bertanya kepada sebagian lainnya. 41. Tentang orang-orang kafir yang membinasakan diri mereka karena kemaksiatan-kemaksiatan yang mereka lakukan. 42. Orang-orang Mukmin bertanya kepada orang-orang kafir, "Apa yang memasukkan kalian ke dalam Neraka Jahanam?" 43. Orang-orang kafir menjawab orang-orang Mukmin, "Kami bukan termasuk orang-orang yang mendirikan shalat wajib semasa hidup di dunia. 44. Kami tidak memberi makan orang fakir dari apa yang Allah berikan kepada kami. 45. Kami bersama para pengikut kebatilan, kami menguntit mereka ke mana pun mereka berjalan, kami berbincang bersama orang-orang yang tersesat dan menyimpang. 46. Kami mendustakan hari pembalasan. 47. Kami terus mendustakannya hingga ajal kematian datang kepada kami, maka tertutuplah pintu taubat bagi kami."

48. Kami mendustakan hari pembalasan. 49. Kami terus mendustakannya hingga ajal kematian datang kepada kami, maka tertutuplah pintu taubat bagi kami."

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Manusia bertanggung jawab atas amal perbuatannya di dunia dan di akhirat.
2. Di antara sebab masuk neraka adalah tidak memberi makan orang yang membutuhkan.

فَتَاتَفَعَلَهُمْ شَفْعَةً الشَّفِيعِينَ ﴿٤٨﴾ فَمَا لَهُمْ عَنِ التَّذِكَّرَةِ مُعْرِضِينَ ﴿٤٩﴾
 كَانَتْهُمْ حُمْرٌ مُسْتَنْفِرَةٌ ﴿٥٠﴾ فَرَّتْ مِنْ قَسْوَرَةٍ ﴿٥١﴾ بَلْ يَرِيدُ
 كُلُّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ أَنْ يُوْتَىٰ صُحُفًا مِّنْشَرَّةٍ ﴿٥٢﴾ كَلَّا بَلْ لَا يَخْفَاؤُنَ
 الْآخِرَةَ ﴿٥٣﴾ كَلَّا إِنَّهُ تَذَكَّرٌ ﴿٥٤﴾ فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ ﴿٥٥﴾ وَمَا يَذْكُرُونَ
 إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَىٰ وَأَهْلُ الْمَعْفِرَةِ ﴿٥٦﴾

٤٨

سُورَةُ الْقِيَامَةِ

٥٦

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا أَقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ ﴿١﴾ وَلَا أَقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ ﴿٢﴾ أَيَحْسَبُ
 الْإِنْسَانُ أَنْ نَجْمَعَ عِظَامَهُ ﴿٣﴾ بَلَىٰ قَدِيرِينَ عَلَيْنَا أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ ﴿٤﴾ بَلْ
 يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرْ أَمَامَهُ ﴿٥﴾ يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ﴿٦﴾ فَإِذَا بَرِقَ
 الْبَصْرُ ﴿٧﴾ وَخَسَفَ الْقَمَرُ ﴿٨﴾ وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ﴿٩﴾ يَقُولُ الْإِنْسَانُ
 يَوْمَئِذٍ أَيْنَ الْمَفْرُجُ ﴿١٠﴾ كَلَّا لَا وَزَرَ ﴿١١﴾ إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ ﴿١٢﴾ يُنْبِئُوا
 الْإِنْسَانَ يَوْمَئِذٍ بِمَا قَدَّمَ وَأَخَّرَ ﴿١٣﴾ بَلِ الْإِنْسَانُ عَلَىٰ نَفْسِهِ بَصِيرَةٌ ﴿١٤﴾
 وَلَوْ أَلْقَىٰ مَعَاذِيرَهُ ﴿١٥﴾ لَا تَحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ﴿١٦﴾ إِنْ عَلَيْنَا
 جَمْعُهُمْ وَوَقْرُهُمْ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيِّنَاتَهُ ﴿١٩﴾

﴿٤٨﴾ Maka tidak berguna bagi mereka pada Hari Kiamat syafa'at para pemberi syafa'at dari malaikat-malaikat, nabi-nabi dan orang-orang shalih, karena di antara syarat diterimanya syafa'at adalah ridha Allah kepada penerima syafa'at.

﴿٤٩﴾ Apakah yang membuat orang-orang musyrik itu berpaling dari al-Qur'an?

﴿٥٠﴾ Seolah-olah mereka dalam berpaling dan menolak al-Qur'an seperti keledai liar yang sangat liar.

﴿٥١﴾ Yang lari dari singa karena ketakutan.

﴿٥٢﴾ Sebaliknya setiap orang dari orang-orang musyrik itu menginginkan sebuah kitab yang terbuka di depan kepalanya yang memberitahunya bahwa Muhammad adalah utusan Allah, penyebabnya bukan sedikitnya bukti-bukti atau lemahnya hujjah-hujjah, akan tetapi penentangan dan kesombongan.

﴿٥٣﴾ Perkaranya tidak demikian, sebaliknya sebab kekukuhan mereka di atas kesesatan mereka adalah bahwa mereka tidak beriman kepada azab akhirat, maka mereka tetap di atas kekafiran mereka.

﴿٥٤﴾ Ingatlah bahwa al-Qur'an ini adalah peringatan dan nasihat.

﴿٥٥﴾ Barangsiapa berkehendak untuk membaca al-Qur'an dan mengambil pelajaran darinya, tentu dia akan membacanya dan mengambil pelajaran darinya.

﴿٥٦﴾ Dan mereka tidak akan mengambil pelajaran kecuali jika Allah menghendaki, Dia layak untuk ditakwai di mana perintah-perintahNya dilaksanakan dan larangan-laranganNya dijauhi, layak juga untuk mengampuni dosa-dosa hamba-hambaNya yang bertaubat kepadaNya.

SURAT AL-QIYAMAH

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Memperlihatkan kodrat Allah untuk mengumpulkan makhluk-makhluk dan membangkitkan mereka, karena itu kata pengumpulan diulang-ulang di dalam surat ini.

Tafsir:

﴿١﴾ Allah bersumpah dengan Hari Kiamat, hari di mana manusia bangkit kepada Tuhan alam semesta.

﴿٢﴾ Allah juga bersumpah dengan jiwa yang baik yang mencela pemiliknya manakala melalaikan amal-amal shalih atau manakala melakukan keburukan-keburukan. Allah bersumpah dengan dua perkara ini bahwa Dia pasti membangkitkan manusia untuk menghadapi hisab dan menerima balasan.

﴿٣﴾ Apakah manusia menduga bahwa Kami tidak akan mengumpulkan tulang belulangnyanya sesudah kematiannya untuk kebangkitan?

﴿٤﴾ Tidak sebagaimana yang manusia duga, lebih dari itu, Kami kuasa untuk mengembalikan ujung jari-jemarinya seperti sedia kala secara sempurna.

﴿٥﴾ Justru manusia dengan pengingkarannya kepada kebangkitan hendak bersikukuh di atas kefasikannya tanpa kendali di masa mendatang.

﴿٦﴾ Dia bertanya dengan penuh pengingkar terhadap Hari Kiamat, "Kapan ia terjadi?"

﴿٧﴾ Ketika penglihatan kebingungan dan terbelalak melihat apa yang sebelumnya ia dustakan.

﴿٨﴾ Cahaya rembulan padam.

﴿٩﴾ Cahaya matahari dan rembulan sama-sama padam. ﴿١٠﴾ Orang durjana bertanya di hari itu, "Ke mana kita akan berlari?" ﴿١١﴾ Tidak ada

tempat berlari pada hari itu, tidak ada tempat berlindung bagi orang durjana, tidak ada tempat bernaung untuknya. ﴿١٢﴾ Hanya kepada

Tuhanmu, wahai Rasul, pada hari itu tempat kembali dan tempat berpulang untuk menghadapi hisab dan menerima balasan. ﴿١٣﴾ Manusia

akan diberi tahu pada hari itu tentang apa yang dilakukannya dan tidak dilakukannya dari amal-amalnya. ﴿١٤﴾ Justru manusia menjadi saksi

atas dirinya, di mana anggota tubuhnya bersaksi atasnya dengan dosa yang dilakukannya. ﴿١٥﴾ Seandainya dia mendatangkan segala macam

alasan untuk membela diri bahwa dia tidak melakukan keburukan, itu tidak berguna baginya. ﴿١٦﴾ Jangan menggerakkan lisanmu, wahai

Rasul, untuk membaca al-Qur'an dengan tergesa-gesa karena kamu khawatir tidak menghafalnya.

﴿١٧﴾ Sesungguhnya tugas Kami-lah menyatukan al-Qur'an di dalam dadamu dan menetapkan hafalannya pada lisanmu. ﴿١٨﴾ Jika Jibril

membacakan al-Qur'an kepadamu, maka diamlah dan dengarkanlah bacaannya dengan sebaik-baiknya. ﴿١٩﴾ Kemudian tugas Kami-lah

menjelaskan kepada kamu sesudah itu.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Kehendak hamba tergantung kepada kehendak Allah.

2. Kesungguhan Rasulullah ﷺ untuk menghafal al-Qur'an yang diwahyukan kepada beliau, dan bahwa Allah menjamin menyatukan al-Qur'an di dalam dada beliau dan menjaganya secara utuh sehingga beliau tidak lupa apa pun darinya.

20 Tidak, perkaranya tidak sebagaimana yang kalian klaim bahwa kebangkitan itu mustahil, kalian mengetahui bahwa yang kuasa untuk menciptakan kalian sejak awal kuasa pula untuk menghidupkan kalian sesudah kematian kalian, akan tetapi sebab pendustaan kalian kepada kebangkitan adalah kecintaan kalian kepada kehidupan dunia dan ketergantungan kalian kepadanya.

21 Dan kalian meninggalkan kehidupan akhirat yang jalannya adalah melakukan apa yang Allah perintahkan kepada kalian berupa amal-amal ketaatan dan meninggalkan apa yang Allah larang berupa hal-hal yang haram.

22 Wajah orang-orang yang beriman dan berbahagia pada hari itu berbinar dan berbahaya.

23 Mereka melihat kepada Tuhan mereka dengan penuh kenikmatan.

24 Dan wajah orang-orang kafir dan sengsara pada hari itu bermuram durja.

25 Mereka yakin akan tertimpa hukuman yang berat dan azab yang menyakitkan.

26 Perkaranya tidak sebagaimana yang kaum musyrikin katakan bahwa jika mereka mati, mereka tidak akan diazab. Jika jiwa seseorang dari mereka telah naik ke bagian atas dadanya.

27 Sebagian orang berkata kepada sebagian lainnya, "Siapa yang bisa meruqyah orang ini, siapa tahu dia bisa sembuh?"

28 Siapa yang menghadapi sakaratul maut yakin bahwa pada saat itu dia akan meninggalkan dunia dengan kematian.

29 Beban-beban berat berkumpul pada saat berpisah dengan dunia dan masuk ke alam akhirat.

30 Jika hal itu terjadi, maka mayit digiring kepada Tuhannya.

31 Orang kafir tidak membenarkan apa yang Rasulullah ﷺ bawa dan tidak pula shalat untuk Allah ﷻ.

32 Sebaliknya dia mendustakan apa yang dibawa oleh Rasulullah ﷺ dan berpaling darinya.

33 Kemudian orang kafir ini pergi berjalan ke keluarganya dengan penuh kesombongan. 34 Yang akan kamu dapatkan, wahai laki-laki kafir, adalah apa yang tidak kamu sukai.

35 Kemudian yang akan kamu dapatkan, wahai laki-laki kafir, adalah apa yang tidak kamu sukai. 36 Apakah manusia menyangka bahwa Allah membiarkannya begitu saja tanpa dibebani dengan syariat? 37 Bukankah manusia dulunya adalah setetes sperma yang dimasukkan ke dalam rahim, 38 kemudian menjadi segumpal darah beku, kemudian Allah menciptakannya dan menjadikannya manusia yang sempurna. 39 lalu Allah menjadikan manusia dua jenis, laki-laki dan perempuan? 40 Bukankah yang menciptakan manusia dari setetes air mani lalu segumpal darah kuasa untuk menghidupkan orang-orang mati untuk menghadapi hisab dan menerima balasan? Ya benar, sesungguhnya Dia kuasa untuk itu.

كَلَّا لَبَّيْحُنُونَ الْعَاجِلَةَ ﴿٢٠﴾ وَتَذَرُونَ الْآخِرَةَ ﴿٢١﴾ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاصِرَةٌ ﴿٢٢﴾ إِلَىٰ رَبِّهَا نَاطِرَةٌ ﴿٢٣﴾ وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ بَاسِرَةٌ ﴿٢٤﴾ تَظُنُّ أَنْ يُفْعَلَ بِهَا فَاقِرَةٌ ﴿٢٥﴾ كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِيَ ﴿٢٦﴾ وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ ﴿٢٧﴾ وَظَنَّ أَنَّهُ الْفِرَاقُ ﴿٢٨﴾ وَالتَّفَّتِ السَّاقُ بِالسَّاقِ ﴿٢٩﴾ إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمَسَاقُ ﴿٣٠﴾ فَلَا صَدَقَ وَلَا صَلَّىٰ ﴿٣١﴾ وَلَكِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ﴿٣٢﴾ تَوَدَّ هَبَّ إِلَىٰ أَهْلِهِ يَمِطِّي ﴿٣٣﴾ أُولَىٰ لَكَ فَأُولَىٰ ﴿٣٤﴾ ثُمَّ أُولَىٰ لَكَ فَأُولَىٰ ﴿٣٥﴾ أَيْحَسِبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتْرَكَ سُدًى ﴿٣٦﴾ أَلَمْ يَكُنْ نُطْفَةً مِنْ مَنِيٍّ يُمْنَىٰ ﴿٣٧﴾ ثُمَّ كَانَ عَاقِلَةً فَخَلَقَ فَسَوَّىٰ ﴿٣٨﴾ فَجَعَلَ مِنْهُ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ﴿٣٩﴾ أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقَدْرِ عَلَىٰ أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَىٰ ﴿٤٠﴾

سُورَةُ الْإِنشَانِ ٧٦ آياتها ٢١

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
هَلْ أَتَىٰ عَلَى الْإِنسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا ﴿١﴾ إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنسَانَ مِنْ نُّطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَّبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٢﴾ إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ﴿٣﴾ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَلَاسِلًا وَأَعْلَالًا وَسَعِيرًا ﴿٤﴾ إِنَّ الْأَبْرَارَ لَشَرُّونَ مِنْ كَاسٍ كَانَ مَرْاجِحًا كَالْفُورِ ﴿٥﴾

SURAT AL-INSAN -Madaniyah-

Tujuan surat:

Mengingatkan manusia kepada asal-usulnya, hikmah penciptaannya dan tempat kembalinya di dua alam, serta memperlihatkan nikmat surga untuk meneguhkan orang-orang Mukmin dan mengajak orang-orang kafir.

Tafsir:

1 Manusia telah melewati masa yang panjang, selama itu dia tidak ada, bukan apa pun. 2 Sesungguhnya Kami menciptakan manusia dari setetes air yang bercampur antara sperma laki-laki dan sperma perempuan, Kami akan mengujinya dengan beban-beban syariat yang Kami tetapkan baginya, maka Kami menjadikan manusia mendengar dan melihat agar bisa menunaikan apa yang Kami bebankan kepadanya berupa syariat. 3 Sesungguhnya Kami telah menjelaskan jalan hidayah kepada manusia melalui utusan-utusan Kami, maka dengan itu manusia mengetahui jalan kesesatan, sesudah itu dia bisa terbimbing ke jalan yang lurus, sehingga menjadi hamba Mukmin yang bersyukur kepada Allah, atau dia tersesat darinya sehingga dia menjadi hamba kafir yang mengingkari ayat-ayat Allah. Sesudah Allah menjelaskan hamba yang mendapatkan petunjuk dan yang tersesat, Allah juga menjelaskan balasan keduanya. Allah ﷻ berfirman, 4 Sesungguhnya Kami telah menyiapkan untuk orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasul-rasulNya rantai-rantai untuk menyeret mereka di dalam neraka, belunggu-belunggu untuk mengikat mereka, dan api neraka yang menyala-nyala. 5 Sesungguhnya orang-orang Mukmin yang taat kepada Allah akan minum pada Hari Kiamat dari gelas khamar yang dicampur dengan kafur karena aromanya yang harum.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

- 1. Bahaya cinta dunia dan berpaling dari akhirat.
- 2. Penetapan ikhtiar bagi manusia, dan ini termasuk kemuliaan yang Allah berikan kepadanya.

6 Minuman yang disediakan untuk orang-orang yang taat taat tersebut dari mata air yang mudah diambil, deras, tidak akan pernah surut, hamba-hamba Allah minum darinya sehingga mereka puas, mereka dapat memancarkannya kapan pun mereka berkehendak.

7 Sifat hamba-hamba yang meminumnya adalah bahwa mereka memenuhi ketaatan-ketaatan yang mereka tetapkan terhadap diri mereka dan mereka takut kepada satu hari yang keburukannya menyebar di mana-mana, yaitu Hari Kiamat.

8 Dan mereka memberi makan padahal mereka mencintai makanan itu karena mereka membutuhkannya dan memerlukannya. Mereka memberikannya kepada orang-orang yang membutuhkan dari orang-orang fakir, anak-anak yatim dan para tawanan.

9 Dan mereka berkata dalam hati mereka bahwa mereka tidak memberi makan orang-orang yang membutuhkan itu kecuali karena mengharapkan Wajah Allah, mereka tidak menginginkan balasan dari orang-orang itu, tidak pula pujian dalam memberi makan kepada mereka.

10 Sesungguhnya kami takut kepada Tuhan kami dari satu hari yang wajah orang-orang yang sengsara menjadi pucat karena ketakutan dan kengeriannya.

11 Maka Allah dengan karuniaNya melindungi mereka dari keburukan hari yang besar tersebut, Allah memberi mereka keceriaan dan cahaya pada wajah-wajah mereka sebagai kemuliaan dariNya untuk mereka dan kebahagiaan dalam hati mereka.

12 Balasan berkat kesabaran mereka dalam menjalankan ketaatan-ketaatan, kesabaran mereka dalam menghadapi takdir Allah, dan kesabaran mereka dalam menjauhi kemaksiatan, Allah memberi mereka balasan berupa surga yang mereka dapatkan kenikmatan di dalamnya dan pakaian dari sutra.

13 Mereka bersandar di atas ranjang-ranjang yang dihiasi dengan sangat indah, di dalam surga mereka tidak melihat matahari yang cahayanya mengganggu mereka, tidak pula dingin yang menusuk tulang, sebaliknya mereka berada di

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا ﴿٦﴾ يُوفُونَ بِالْقَدَرِ وَكَيِّفًا فَوْنًا
يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيرًا ﴿٧﴾ وَيُطْعَمُونَ عَلَىٰ حَيْثُ مَسَّكِنَتَا
وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا ﴿٨﴾ إِنَّمَا نَطْعُمُكُمْ لَوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكْرًا
﴿٩﴾ إِنَّا نَخَافُ مِنْ رَبِّنَا يَوْمًا غَمُّو سَا قَمَطِيرًا ﴿١٠﴾ فَوْقَهُمْ اللَّهُ شَرَّ ذَلِكَ
الْيَوْمِ وَلَقَدْ هَمَمْنَا نَضْرَهُ وَسُرُورًا ﴿١١﴾ وَجَزَيْنَهُمْ بِمَا صَبَرُوا لِحَنَّةٍ وَحَرِيرًا ﴿١٢﴾
مُتَّكِعِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا وَلَا زَمْهَرِيرًا ﴿١٣﴾
وَدَانِيَةً عَلَيْهِمْ ظِلَالُهَا وَذُلَّتْ أَلْقَامُهُمْ تَذِيلًا ﴿١٤﴾ وَطُفَافٍ عَلَيْهِمْ بِانِيَّةٍ
مِّن فِضَّةٍ وَأَكْوَابٍ كَانَتْ قَوَارِيرًا ﴿١٥﴾ قَوَارِيرًا مِّن فِضَّةٍ قَدَّرُوهَا تَقْدِيرًا ﴿١٦﴾
وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَجْجِيلًا ﴿١٧﴾ عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّى سَلْسَبِيلًا ﴿١٨﴾
﴿١٩﴾ وَيُطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ لُؤْلُؤًا مَّنثُورًا ﴿٢٠﴾
﴿٢١﴾ وَإِذَا رَأَيْتَ ثَمْرًا رَأَيْتَ نَعِيمًا وَمَلَكًا كَرِيمًا ﴿٢٢﴾ عَلَيْهِمْ فِيهَا ثِيَابٌ سُنْدُسٍ
خُضْرٌ وَإِسْتَبْرَقٌ وَحُلُوءٌ مِّنْ أَسْوَدٍ مِّن فِضَّةٍ وَسَقَدَهُمْ رُهُمْ شَرَابًا
طَهُورًا ﴿٢٣﴾ إِنَّ هَذَا كَانَ لَكُم جَزَاءً وَكَانَ سَعْيُكُمْ مَّشْكُورًا ﴿٢٤﴾ إِنَّا
نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ تَنْزِيلًا ﴿٢٥﴾ فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَطْعَمْ
مِنْهُمْ ؕ إِنَّمَا أَوْكْفُورًا ﴿٢٦﴾ وَأَذْكُرِ اسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ﴿٢٧﴾

bawah naungan abadi, tidak panas dan tidak pula dingin.

14 Naungannya dekat dari mereka, buah-buahnya dimudahkan bagi siapa yang memetikinya, dia memetikinya dengan sangat mudah, orang yang berbaring, yang duduk dan yang berdiri bisa memetikinya.

15 Para pelayan berkeliling di antara mereka dengan membawa bejana-bejana perak dan gelas-gelasnya yang warnanya jernih manakala mereka hendak minum.

16 Warnanya sangat bening sehingga ia seperti kaca walaupun ia tetap perak, ia tertakar sesuai dengan apa yang mereka inginkan, tidak kurang dan tidak lebih.

17 Orang-orang yang dimuliakan itu diberi minum dengan gelas berisi khamar yang dicampur dengan jahe.

18 Mereka minum dari mata air di surga yang bernama Salsabil.

19 Di dalam surga, mereka dikelilingi anak-anak yang tetap muda, jika kamu melihat mereka, maka kamu menduga bahwa mereka adalah mutiara yang tersebar karena wajah-wajah mereka yang berbinar-binar dan bagusnya warna kulit mereka.

20 Jika kamu melihat apa yang ada di dalam surga, kamu melihat kenikmatan yang tidak bisa dilukiskan, kamu melihat kerajaan yang agung yang tidak disaingi oleh kerajaan mana pun.

21 Tubuh-tubuh mereka dihiasi oleh pakaian warna hijau yang mewah, yang terbuat dari sutra lembut dan sutra tebal, mereka memakai gelang-gelang dari perak, Allah memberi mereka minum –selain minuman yang telah disebutkan tadi– dengan minuman yang bersih dari kotoran.

22 Dikatakan kepada mereka untuk memuliakan mereka, “Sesungguhnya kenikmatan yang kalian dapatkan ini adalah pahala untuk kalian atas amal-amal shalih kalian, amal perbuatan kalian diterima di sisi Allah.”

23 Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu, wahai Rasul, al-Qur`an secara terpisah-pisah, Kami tidak menurunkannya secara sekaligus.

24 Bersabarlah terhadap apa yang Allah putuskan untukmu dari sisi takdir dan syariat, jangan menaati pendosa manakala dia mengajakmu berbuat dosa, dan jangan menaati orang kafir dalam apa yang dia serukan berupa kekafiran .

25 Ingatlah Tuhanmu dengan mendirikan Shalat Shubuh di awal hari dan Shalat Zhuhur dan Ashar di akhir hari.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Memenuhi nadzar, memberi makan orang yang membutuhkan, ikhlas dalam beramal dan takut kepada Allah termasuk sebab keselamatan dari api neraka dan masuk surga.

وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا ﴿٦٦﴾ إِنَّ هَؤُلَاءِ
يُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ وَيَذُرُونَ وَرَاءَهُمْ يَوْمًا ثَقِيلًا ﴿٦٧﴾ تَحْنُ خَلْقَهُمْ
وَتَشَدَّدْنَا أَتَمَّرَهُمْ وَإِذَا شِئْنَا بَدَّلْنَا أَمْثَلَهُمْ تَبْدِيلًا ﴿٦٨﴾ إِنَّ
هَذِهِ تَذْكِرَةٌ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذْ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ﴿٦٩﴾ وَمَا تَشَاءُونَ
إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٧٠﴾ يَدْخُلُ
مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِنَا وَالظَّالِمِينَ أَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿٧١﴾

سُورَةُ الْمُرْسَلَاتِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا ﴿١﴾ فَأَلْصَقْنَ عَصْفًا ﴿٢﴾ وَالنَّشْرَتِ نَشْرًا ﴿٣﴾
فَالْفَرْقَتِ فَرَقًا ﴿٤﴾ فَأَلْمَقِيَّتِ ذِكْرًا ﴿٥﴾ عُدْرًا أَوْ ذُرًّا ﴿٦﴾ إِنَّمَا
تُوعَدُونَ لَوْفِعٍ ﴿٧﴾ فَإِذَا التُّجُومُ طُمِسَتْ ﴿٨﴾ وَإِذَا السَّمَاءُ فُرِجَتْ ﴿٩﴾
وَإِذَا الْجِبَالُ سُفِفَتْ ﴿١٠﴾ وَإِذَا الرَّسُلُ أُنْتَبِئَتْ ﴿١١﴾ لِأَيِّ يَوْمٍ أُجِّلَتْ ﴿١٢﴾
لِيَوْمِ الْفَصْلِ ﴿١٣﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الْفَصْلِ ﴿١٤﴾ وَيَلُوكُ يَوْمَئِذٍ
لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٥﴾ أَلَمْ نُهْلِكِ الْأَوَّلِينَ ﴿١٦﴾ ثُمَّ نَدَعُهُمُ الْآخِرِينَ ﴿١٧﴾
كَذَلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ ﴿١٨﴾ وَيَلُوكُ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٩﴾

26 Ingatlah Tuhanmu melalui dua shalat malam; shalat Maghrib dan Shalat Isya', dan lakukanlah tahajud sesudahnya.

27 Sesungguhnya orang-orang musyrik itu mencintai kehidupan dunia dan berambisi mendapatkannya, dan mereka meninggalkan Hari Kiamat di belakang mereka, padahal ia adalah hari yang berat, karena ia mengandung kesulitan-kesulitan dan malapetaka.

28 Kami menciptakan mereka dan menguatkan penciptaan mereka dengan menguatkan persendian-persendian, anggota-anggota tubuh mereka dan lainnya. Dan jika Kami berkehendak untuk membinasakan mereka dan mengganti mereka dengan orang-orang yang seperti mereka, niscaya Kami melakukannya.

29 Sesungguhnya surat ini adalah nasihat dan peringatan. Barangsiapa berkehendak untuk mengambil jalan yang menyampaikannya kepada ridha Tuhannya, tentu dia mengambilnya.

30 Dan kalian tidak akan berkehendak untuk mengambil jalan kepada ridha Allah kecuali jika Allah menghendaki hal itu untuk kalian, segala urusan ada di Tangan Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang baik untuk hamba-hambaNya dan apa yang tidak, Mahabijaksana dalam penciptaan, takdir dan syariatNya.

31 Allah memasukkan siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambaNya ke dalam rahmatNya, Allah membimbing mereka kepada iman dan amal shalih, dan orang-orang yang menzhalimi diri mereka dengan kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan, Allah menyediakan untuk mereka azab yang menyakitkan di akhirat, yaitu azab api neraka.

SURAT AL-MURSALAT

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Menetapkan Hari Kiamat dengan menyuguhkan hujjah-hujjah atasnya kepada orang-orang yang mendustakan dan menghujani mereka dengan ancaman dan peringatan keras.

Tafsir:

1 Allah bersumpah dengan angin yang datang silih berganti seperti rambut kuda.

2 Allah bersumpah dengan angin yang berhembus kencang.

3 Allah bersumpah dengan angin yang menyebarkan hujan.

4 Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang turun dengan membawa apa yang memilah kebenaran dengan kebatilan.

5 Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang menurunkan wahyu.

6 Mereka turun dengan membawa wahyu sebagai hujjah Allah kepada manusia dan sebagai peringatan bagi manusia dari azab Allah.

7 Sesungguhnya kebangkitan, hisab dan balasan yang dijanjikan kepada kalian pasti terjadi, tidak bisa tidak.

8 Manakala bintang-bintang dihapus cahayanya dan sinarnya lenyap.

9 Manakala langit terbelah karena malaikat-malaikat turun darinya.

10 Manakala gunung-gunung tercerabut dari tempatnya lalu ia dibenturkan sehingga menjadi seperti debu yang beterbangan.

11 Manakala para rasul dikumpulkan pada waktu yang ditentukan.

12 Untuk hari yang besar yang ditangguhkan untuk memberi kesaksian atas umat-umat mereka.

13 Untuk hari keputusan di antara hamba-hamba, maka menjadi jelaslah siapa yang berada di pihak yang benar dan siapa yang berada di pihak yang salah, siapa yang berbahagia dan siapa yang sengsara.

14 Tahukah kamu, wahai Rasul, apa itu hari keputusan?

15 Kecelakaan, azab dan kerugian di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan apa yang para rasul bawa dari sisi Allah.

16 Bukankah Kami telah membinasakan umat-umat terdahulu manakala mereka kafir kepada Allah dan mendustakan rasul-rasul mereka?

17 Kemudian Kami menyusulkan kepada mereka orang-orang yang mendustakan yang datang kemudian, Kami membinasakan mereka sebagaimana Kami membinasakan para pendahulu mereka.

18 Kami membinasakan para pendosa yang mendustakan apa yang Muhammad ﷺ bawa sebagaimana Kami membinasakan umat-umat yang mendustakan itu. 19 Kecelakaan, azab dan kerugian di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan apa yang para rasul bawa dari sisi Allah.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Bahaya ketergantungan dengan dunia dan melupakan akhirat.

2. Kehendak hamba mengikuti kehendak Allah.

3. Pembinaan umat-umat yang mendustakan adalah Sunnah Ilahiyah.

أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِنْ مَّاءٍ مَهِينٍ ﴿٣٥﴾ فَجَعَلْنَاهُ فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ﴿٣٦﴾ إِلَىٰ قَدْرِ
 مَعْلُومٍ ﴿٣٧﴾ فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ الْقَدَرُونَ ﴿٣٨﴾ وَيَلُّ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٣٩﴾
 أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ كَهَاتَا ﴿٤٠﴾ أَحْيَاءَ وَأَمْوَاتًا ﴿٤١﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا رِوْاسِي
 شِمَخَاتٍ وَأَسْقَيْنَاكُم مَّاءً فُرَاتًا ﴿٤٢﴾ وَيَلُّ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٣﴾
 أَنْظِقُوا إِلَىٰ مَا كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿٤٤﴾ أَنْظِقُوا إِلَىٰ ظِلِّ ذِي تَلَاثِ
 شُعَبٍ ﴿٤٥﴾ لَا ظَلِيلٍ وَلَا يُغْنِي مِنَ اللَّهَبِ ﴿٤٦﴾ إِنَّهَا تَرْحَىٰ بِشَرِّ
 كَالْقَصْرِ ﴿٤٧﴾ كَأَنَّهُ جِمْلَتٌ صُفْرٌ ﴿٤٨﴾ وَيَلُّ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٩﴾
 هَذَا يَوْمٌ لَا يَنْطِقُونَ ﴿٥٠﴾ وَلَا يُؤَدُّنَ لَهُمْ فِعْزَتُ ذُرِّوٓنَ ﴿٥١﴾ وَيَلُّ يَوْمَئِذٍ
 لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٥٢﴾ هَذَا يَوْمٌ الْفَصْلِ جَمَعْتُمْ وَاَلْأَوْلِينَ ﴿٥٣﴾ فَإِنْ كَانَ
 لَكُمْ كَيْدٌ فَيَكِيدُونَ ﴿٥٤﴾ وَيَلُّ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٥٥﴾ إِنَّ الْأُمْتَقِينَ
 فِي ظِلِّ وَعُيُونٍ ﴿٥٦﴾ وَفَوْكَهُ مِمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٥٧﴾ كَلُوا وَأَشْرَبُوا هَنِيئًا
 بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٨﴾ إِنْ كَذَّبْتُمْ فَسَوْفَ يَكْفُلُ كَيْدُكُمْ إِنِّي جَارٍ ﴿٥٩﴾
 يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٦٠﴾ كَلُوا وَتَمَتَّعُوا قَلِيلًا إِنَّكُمْ فَجْرٌ مُّؤْتَلِفُونَ ﴿٦١﴾ وَيَلُّ
 يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٦٢﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ ارْكَعُوا لَا يَرْكَعُونَ ﴿٦٣﴾
 وَيَلُّ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٦٤﴾ فَيَأْتِي حَدِيثٌ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٥﴾

﴿20﴾ Bukankah Kami telah menciptakan kalian wahai manusia, dari air yang hina, yaitu sperma?

﴿21﴾ Kami menjadikan air yang hida tersebut di tempat yang terjaga, yaitu rahim.

﴿22﴾ Hingga masa tertentu, yaitu masa kehamilan.

﴿23﴾ Kami menentukan sifat janin, kadarnya, warnanya, dan lainnya, sebaik-baik yang menakar hal itu semua adalah Kami.

﴿24﴾ Kecelakaan, azab dan kerugian di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan apa yang para rasul bawa dari sisi Allah.

﴿25﴾ Bukankah Kami telah menjadikan bumi sebagai wadah untuk seluruh manusia,

﴿26﴾ wadah untuk orang-orang yang hidup dari mereka dengan tinggal di atasnya dan di dalam bangunan-bangunan yang ada di atasnya dan untuk orang-orang mati dengan dikubur di dalamnya?

﴿27﴾ Kami menjadikan gunung-gunung yang tegak kokoh di bumi yang menjadikannya seimbang dan stabil, gunung-gunung itu tinggi. Dan Kami memberi minum kalian, wahai manusia, dengan air yang tawar. Siapa yang menciptakan semua itu, pasti kuasa untuk membangkitkan kalian.

﴿28﴾ Kecelakaan, azab dan kerugian di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan apa yang para rasul bawa dari sisi Allah.

﴿29﴾ Dikatakan kepada orang-orang yang mendustakan apa yang dibawa oleh rasul-rasul mereka, "Berjalanlah kalian, wahai orang-orang yang mendustakan, kepada azab yang kalian dustakan!

﴿30﴾ Berjalanlah ke bawah naungan asap api neraka yang terbelah menjadi tiga bagian!

﴿31﴾ Tidak ada padanya kesejukan naungan, tidak pula melindungi kalian dari gejolak dan panasnya api neraka."

﴿32﴾ Sesungguhnya api neraka melemparkan percikan-percikan apinya, setiap percikan seperti istana dalam kebesarannya.

﴿33﴾ Seolah-olah percikan-percikan itu dalam warna hitam dan kebesarannya seperti unta-unta yang hitam.

﴿34﴾ Kecelakaan, azab dan kerugian di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan apa yang para rasul bawa dari sisi Allah.

﴿35﴾ Di hari itu mereka tidak berbicara apa pun.

﴿36﴾ Mereka tidak diizinkan untuk menyodorkan alasan kepada Tuhan mereka atas kekafiran dan keburukan-keburukan mereka yang dengannya mereka bisa beralasan.

﴿37﴾ Kecelakaan, azab dan kerugian di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan apa yang para rasul bawa dari sisi Allah.

﴿38﴾ Ini adalah hari keputusan di antara makhluk-makhluk. Kami mengumpulkan kalian dan umat-umat terdahulu di satu tanah lapang.

﴿39﴾ Jika kalian mempunyai cara untuk selamat dari azab Allah, maka gunakanlah cara itu kepadaKu!

﴿40﴾ Kecelakaan, azab dan kerugian di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan apa yang para rasul bawa dari sisi Allah.

﴿41﴾ Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya berada di bawah naungan pepohonan surga yang rindang dan mata air yang tawar dan mengalir,

﴿42﴾ dan buah-buahan yang mereka inginkan.

﴿43﴾ Dikatakan kepada mereka, "Makanlah apa yang lezat dan minumlah dengan nikmat tanpa ada gangguan karena apa yang kalian lakukan di dunia berupa amal-amal shalih!"

﴿44﴾ Dengan Kami membalas orang-orang yang membaguskan amal perbuatan mereka dengan balasan seperti balasan yang kalian terima.

﴿45﴾ Kecelakaan, azab dan kerugian di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan apa yang para rasul bawa dari sisi Allah.

﴿46﴾ Dikatakan kepada orang-orang yang mendustakan, "Makanlah dan bersenang-senanglah dengan kesenangan-kesenangan hidup dalam masa yang pendek di dunia, sesungguhnya kalian adalah para pendosa karena kekafiran kalian kepada Allah dan pendustaan kalian kepada utusan-utusanNya."

﴿47﴾ Kecelakaan, azab dan kerugian di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan apa yang para rasul bawa dari sisi Allah.

﴿48﴾ Jika dikatakan kepada orang-orang yang mendustakan itu, "Shalatlah karena Allah!" Mereka tidak mau shalat untukNya.

﴿49﴾ Kecelakaan, azab dan kerugian di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan apa yang para rasul bawa dari sisi Allah.

﴿50﴾ Jika mereka tidak beriman kepada al-Qur'an yang diturunkan dari Tuhan mereka, lalu kepada pembicaraan apa mereka akan beriman?

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Penjagaan Allah kepada manusia saat dalam rahim ibunya.

2. Bumi cukup untuk makhluk-makhluk yang ada di permukaannya dan untuk orang-orang mati yang ada di dalam perutnya.